

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS XI DI MAN 3 LANGKAT  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan*

**OLEH:**

**ANITA BUDIARTY**

**NIM. 0301181057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS XI DI MAN 3 LANGKAT  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan*

**OLEH:**

**ANITA BUDIARTY**

**NIM. 0301181057**

**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA**

**NIP. 19681214 199303 2 0001**

**Pembimbing Skripsi II**

**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**

**NIP. 19890510 201801 1 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022”** yang disusun oleh **Anita Budiarty** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**21 Juli 2022**  
**21 Dzulhijjah 1443 H**

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Ketua**



**Dr. Mahariah, M.Ag**  
**NIP.197504112005012004**

**Sekretaris**



**Drs. Hadis Purba, MA**  
**NIP.196204041993031002**

1.



**Dr. Dedi Masri, I.C., MA**  
**NIP.197612312009121006**

**Anggota Penguji**

2.



**Dr. Farida, M.Pd**  
**NIP. 195709211983032001**

3.



**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**  
**NIP.198905102018011002**

4.



**Dr. Afrakul Fadhila Daulai, MA**  
**NIP.1968121419930320001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP.196712121994031004**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Medan, Juni 2022  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
Di Medan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Anita Budiarty  
NIM : 0301181057  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan dan terimakasih atas perhatian perhatian saudara.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing Skripsi I**



**Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA**

**NIP. 19681214 199303 2 0001**

**Pembimbing Skripsi II**



**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**

**NIP. 19890510 201801 1 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022" adalah karya saya sendiri. Pengutipan yang terdapat dalam skripsi ini dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila suatu hari nanti ada pihak lain yang keberatan terhadap keaslian skripsi saya ini atau ditemukan bukti yang sangat kuat adanya unsur plagiasi atau penciplakan atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan.

Medan, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Anita Budiarty

NIM. 0301181057



## ABSTRAK

**Nama** : Anita Budiarty  
**NIM** : 0301181057  
**Pr odi** : Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing I** : Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA  
**Pembimbing II** : Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I  
**Judul** : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Langkat, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 3 Langkat, 3) pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 3 Langkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* diambil 12% dari jumlah populasi kelas XI yaitu berjumlah 280 siswa sehingga diperoleh sebanyak 34 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar siswa. Angket disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru, dan tes hasil belajar disusun sesuai dengan materi pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya instrumen penelitian diujicobakan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data kompetensi pedagogik guru dengan nilai rata-rata hitung sebesar 115,20 dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata hitung sebesar 20,64. Uji normalitas pada variabel X dengan nilai *Kolmogorov Smirnov* 0,519 > probabilitas 0,05 dan variabel Y dengan nilai *Kolmogorov Smirnov* 0,600 > probabilitas 0,05. Selanjutnya uji homogenitas diperoleh nilai  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yaitu  $-700,89 < 21,02$  sehingga data homogen. Kemudian pada pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,381 < 2,54$ , diperoleh signifikan yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bawa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa sebesar 14,44%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebesar 85,56%.

**Diketahui**

**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA**

**NIP. 19681214 199303 2 0001**

## ABSTRACT



**Nama** : Anita Budiarty  
**NIM** : 0301181057  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing I** : Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA  
**Pembimbing II** : Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I  
**Judul** : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022

**Keywords:** *Teacher's Pedagogic Competence, Learning Outcomes of Al-Qur'an Hadith*

*This study aims to determine 1) the pedagogical competence of teachers at MAN 3 Langkat, 2) student learning outcomes in Al-Qur'an Hadith subjects in class XI at MAN 3 Langkat, 3) the significant effect of teacher pedagogic competence on student learning outcomes in Al-Qur'an Hadith subject in class XI MAN 3 Langkat.*

*This research is a quantitative research, the sampling technique is done by random sampling taken 12% of the total population of class XI which is 280 students so that 34 students are obtained. The instruments in this study were questionnaires and student learning outcomes tests. Questionnaires are prepared based on indicators of teacher pedagogic competence, and learning outcomes tests are arranged according to the material in the Al-Qur'an Hadith lesson. Futhermore, the research instruments was tested on students who were respondents in this study.*

*In this study, researchers obtained data on the pedagogic competence of teachers with an average score of 115,20 and student learning outcomes with an average score of 20,64. The normality test on the variable X with the Kolmogorov Smirnov value  $0,519 > 0,05$  probability and the Y variable with the Kolmogorov Smirnov value  $0,600 > 0,05$  probability. Futhermore, the homogeneity test obtained the value of  $\chi^2$  count  $< \chi^2$  table, namely  $-700,89 < 21,02$  so that the data was homogeneous. Then, in testing the hypothesis, the value of  $F_{count} < F_{tabel}$  or  $1,381 < 2,54$ , was obtained which was significant which states that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. So it can be concluded that there is an influence between the teacher's pedagogic competence on the student's learning outcomes of the Qur'an Hadith of 14,44 %, this shows that there are still many other factors that affect student learning outcomes of the Qur'an Hadith at MAN 3 Langkat for the 2021/2022 academic years, which is 85,56%.*

**Diketahui**

**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA**

**NIP. 19681214 199303 2 0001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas XI di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022” dengan tepat. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah agama Islam kepada manusia dalam melaksanakan aktivitas kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dr. Mardianto, M.Pd
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Ibu Dr. Mahariah, M.Ag dan Bapak Drs. Hadis Purba, MA
4. Ibunda Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA dan ayahanda Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga selesai.
5. Ibunda Dr. Mahariah, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan akademik perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Ramdani dan ibunda Rosmalina. Karena doa, cinta, kasih sayang, motivasi, dukungan, dan kebahagiaan yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup penulis hingga sampai pada tahap sarjana hingga saat ini. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT, berada dalam kebaikan, dan diberikan balasan yang berlipat ganda serta meraih surga-Nya kelak.
8. Kepada adik tercinta Chintia Amanda yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan kebahagiaan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis sampai saat ini.
9. Kepada Ahsanu Rofiq atas ketulusan doa, cinta, kasih sayang, dukungan dan motivasi serta kebahagiaan kepada penulis dalam segala hal.
10. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis.



11. Seluruh pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat, terutama kepala madrasah bapak Edi Sahputra, S.Pd.I, MM, bapak Abdi Sukamto, M.Si, bapak Drs. Mulkan, M.Pd, bapak H. Asrar, S.Ag, ibu Siti Aisyah, S.Pd, dan Ibu Rina Alfiana, S.Kom yang telah membantu, memberi motivasi serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian skripsi di madrasah tersebut.
12. Teman-teman Ladies Seven (L7) dan teman-teman pejuang S.Pd yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam stambuk 2018, terkhusus kepada teman-teman kelas PAI 4 yang telah bersama-sama mengikuti perkuliahan dari awal hingga sampai saat ini.
14. Kepada semua pihak yang nama nya tidak dapat penulis tuliskan semuanya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini namun penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Maka kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Medan, 13 Juni 2022  
Penulis

**Anita Budiarty**  
**NIM.0301181057**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Kerangka Teori .....	7
2.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru .....	7
2.1.2 Hasil Belajar .....	23
2.1.3 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Berpikir .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	35
3.1 Metode Penelitian .....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.3 Populasi dan Sampel .....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.5 Instrumen Penelitian .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	51
3.7 Hipotesis Statistik .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
4.1 Temuan Umum Penelitian .....	55

4.1.1 Gambaran Umum Madrasah .....	55
4.1.2 Gambaran Umum Penelitian .....	61
4.2 Temuan Khusus Penelitian .....	63
4.2.1 Deskripsi Data .....	63
4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa ...	34
Tabel 3.1 Variabel penelitian .....	35
Tabel 3.2 Prosedur penelitian .....	36
Tabel 3.3 Jadwal penelitian .....	37
Tabel 3.4 Data siswa kelas XI MAN 3 Langkat .....	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen angket .....	41
Tabel 3.6 Tingkat reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru .....	44
Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis .....	45
Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas Tes Hasil Belajar .....	49
Tabel 3.9 Tingkat kesukaran soal .....	50
Tabel 3.10 Tingkat daya pembeda soal .....	51
Tabel 4.1 Data tenaga pendidik MAN 3 Langkat TA. 2021/2022 .....	57
Tabel 4.2 Data siswa MAN 3 Langkat TA. 2021/202 .....	59
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di MAN 3 Langkat .....	60
Tabel 4.4 Data distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru (X) .....	63
Tabel 4.5 Ketentuan pengelompokan data kompetensi pedagogik guru (X) .....	65
Tabel 4.6 Klasifikasi pengelompokan data kompetensi pedagogik guru (X) .....	65
Tabel 4.7 Data distribusi frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y) .....	66
Tabel 4.8 Ketentuan pengelompokan data tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y)	67
Tabel 4.9 Klasifikasi Pengelompokan data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa..	67
Tabel 4.10 Uji normalitas pada variabel X dan Y .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi .....	80
Lampiran 2 Pedoman dokumentasi .....	82
Lampiran 3 Instrumen uji validitas dan reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru .....	83
Lampiran 4 Hasil jawaban responden tentang uji validitas dan reliabilitas kompetensi pedagogik guru .....	88
Lampiran 5 Hasil uji validitas dan reliabilitas kompetensi pedagogik guru .....	89
Lampiran 6 Instrumen uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis .....	93
Lampiran 7 Kunci jawaban uji validitas tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa	104
Lampiran 8 Hasil jawaban responden tentang uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa .....	105
Lampiran 9 Instrumen uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa .....	106
Lampiran 10 Instrumen penelitian angket kompetensi pedagogik guru .....	114
Lampiran 11 Hasil jawaban responden tentang kompetensi pedagogik guru ...	119
Lampiran 12 Tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis .....	120
Lampiran 13 Kunci jawaban tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis .....	130
Lampiran 14 Hasil jawaban responden tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadis ...	131
Lampiran 15 Descriptive kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa .....	132
Lampiran 16 Uji persyaratan analisis .....	134
Lampiran 17 Uji hipotesis .....	136
Lampiran 18 Dokumentasi .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendewasakan seseorang dengan proses pengajaran serta pelatihan agar bisa mengembangkan potensi, bakat serta keterampilan pada diri individu. Kemudian menjadi pribadi yang berharga bagi agama, bangsa, dan negara. Pada akhirnya, pendidikan adalah upaya agar mengubah tingkah laku individu dengan proses pengajaran dalam pendidikan sebagai sarana dalam rangka mencerdaskan siswa. Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Nasional, 2003:2). Hal ini disebabkan karena pendidikan mempunyai peranan sentral bagi manusia di kehidupan beragama, berbangsa, serta bernegara. Karena dengan pendidikan maka dapat mengkoordinasikan individu menuju kehidupan yang lebih baik.

Dalam proses pendidikan sangat memerlukan peran guru, hal ini dikarenakan guru sebagai aspek yang paling menentukan dan mendukung proses pembelajaran. Guru adalah individu yang pada dasarnya memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan siswa untuk pengembangan seluruh potensi pada diri siswa, terdiri potensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan agar bisa terlaksana dengan terarah dan berkualitas, serta membentuk siswa yang beradab (Daulay, Dahlan, Wibowo & Lubis, 2021:137). Guru memiliki kewajiban dalam mendidik dan mengajar siswa untuk membekali siswa mencapai apa yang dicita-citakan. Bahwa guru memiliki peran dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa yaitu sebagai pendidik dan pengajar, sebagai media dan fasilitator, sebagai teladan yang patut ditiru, sebagai motivator, dan sebagai pembimbing dan evaluator (Maemunawati & Alif, 2020:9). Guru juga berperan dalam menentukan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pembelajaran siswa. Sehingga guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan

baik seperti menentukan teknik, prosedur, dan pendekatan pembelajaran tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, seorang guru profesional harus memahami kompetensi serta indikator untuk dapat diterapkannya pada pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pada Pasal 10 ayat 1 bahwa “Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional” (UU RI No. 14 Tahun 2005). Pada hal ini dimaksudkan yaitu kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru mengatur pelaksanaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik pada dasarnya jelas berkaitan pada dominasi ilmu pendidikan yang berhubungan dengan kewajibannya sebagai seorang guru, agar bisa menjadi guru tertentu harus memiliki landasan pendidikan keguruan sehingga berkaitan pada bidang keilmuan yang dipahaminya dan kemudian dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan baik (Janawi, 2019:47-48). Kompetensi pedagogik memperhatikan kompetensi sebagaimana diperlukan guru agar dapat melengkapi proses pembelajaran dengan baik agar siswa dapat hasil belajar yang bagus pula. Sehingga kompetensi pedagogik dapat dikuasai dan dipahami oleh seorang guru dalam hal kemampuan pelaksanaan pembelajaran terdiri atas pemahaman karakter siswa, penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta peningkatan potensi siswa.

Dengan demikian dari kompetensi pedagogik kemudian guru bisa melaksanakan pembelajaran yang baik, mengembangkan kemampuan kognitif siswa dan menciptakan kreatifitas pembelajaran. Sehingga siswa dengan mudah mengikuti pengalaman dari pembelajaran serta berkembang dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu melalui kompetensi pedagogik guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik untuk mencapai target pembelajaran agar dapat dicapai. Sehingga pembelajaran akan sampai pada keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan kemudian dapat diaplikasikan sehari-hari dalam kehidupan. Kompetensi pedagogik guru dikhususkan pada pencapaian keberhasilan belajar siswa, karena keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan mengelola pembelajaran terlihat dari

keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan proses menentukan kelayakan program dan pencapaian siswa dalam melakukan latihan pembelajaran sehingga dapat dibuat pilihan apakah program pembelajaran tersebut yang telah dirancang dan dilaksanakan tersebut perlu diperbaiki atau tidak, dan perlu menganalisis bagian mana yang dianggap memiliki kekurangan sehingga perlu untuk diperbaiki kedepannya (Ananda, 2019:244). Dengan demikian jika siswa mencapai hasil belajar yang maksimal berarti guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran dan mengelola pembelajaran dengan baik. Namun sebaliknya jika siswa mencapai hasil belajar yang tidak maksimal berarti guru belum berhasil melaksanakan pembelajaran dan belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan demikian guru harus betul-betul memahami kompetensi pedagogik untuk memudahkan kegiatan pembelajaran dan tercapainya hasil belajar dengan sukses dan efektif.

Pada mata pelajaran di MAN 3 Langkat yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berkaitan dengan pemahaman siswa pada kajian sumber ketentuan dalam Islam dan relevansinya pada kehidupan sehari-hari. Materi tersebut sangat erat kaitannya pada konsep pendidikan agama Islam bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa pada materi dimaksud sehingga bisa diaplikasikan di kehidupan yang nyata sehari-hari. Dengan demikian siswa bisa memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut diharapkan secara baik. Pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui dari hasil belajar siswa. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terdiri lingkup materi pembelajaran yang sangat luas, namun waktu yang disediakan hanya sedikit yaitu 24 menit dalam satu jam mata pelajaran, hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran tatap muka secara terbatas. Dengan demikian hasil belajar tersebut dapat diamati guru dalam proses pembelajaran dan pencapaian penilaian siswa. Hal ini tentunya yang berperan penting adalah seorang guru, yakni mengajarkan materi Al-Qur'an Hadis secara baik agar mencapai tujuan belajar serta hasil belajar dapat diterima dengan baik pula.

Dari kegiatan observasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Langkat yaitu hasil belajar siswa khususnya pada kelas XI di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah, ini dikarenakan siswa memperoleh nilai rendah yaitu belum tercapainya



Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni nilai 85. Hal tersebut dikarenakan alasan bahwa guru tidak maksimal dalam melakukan pembelajaran, guru kurang memahami materi ajar dengan baik, serta guru kurang maksimal untuk mengelola kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran yang dimaksud. Kemudian metode belajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode bersifat tradisional yakni metode ceramah, serta media pembelajaran yang tidak bervariasi dan membuat siswa cepat bosan. Sehingga nilai siswa di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah, dengan demikian guru harus mempunyai serta memahami kompetensi pedagogik secara baik demi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sampai mencukupi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang maksimal.

Mengingat penggambaran di atas, peneliti perlu melakukan analisis kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian penulis ingin melihat besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan masalah tersebut, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengingat penggambaran dasar permasalahan diatas, sehingga terdapat masalah pada penelitian ini untuk diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya keberhasilan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
2. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belum tercapai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
3. Siswa kurang berminat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada hakikatnya hasil belajar siswa dipengaruhi dari beberapa faktor, misalnya timbul dari siswa itu sendiri atau pada lingkungan siswa. Namun berdasarkan masalah pada penelitian ini terdapat hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kurang maksimal dikarenakan siswa mendapatkan nilai rendah. Maka diperlukan kompetensi pedagogik guru yang bisa mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga penelitian ini penulis selanjutnya membatasi bahasan penelitian yaitu pada kompetensi pedagogik guru untuk variabel bebas (X), dan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk variabel terikat (Y).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari gambaran permasalahan tersebut, sehingga perlu merumuskan permasalahan penelitian ini, rumusan masalah dapat diuraikan berikut ini:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan kajian agar mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuan untuk peneliti berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- b. Sebagai referensi terhadap hasil penelitian sejenis maupun penelitian yang lainnya.
- c. Sebagai bahan kajian dan analisis bagi pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat bermanfaat untuk guru mengenai informasi agar meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan yang dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi sekolah dalam bekerja pada peningkatan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.
- c. Sebagai gambaran kepada siswa akan pentingnya meningkatkan hasil belajar.

## **BAB II**

### **TELAAH KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu (Hawi, 2014:1). Kompetensi secara istilah adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005). Secara sederhana arti kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Kompetensi adalah serangkaian pengetahuan, kemampuan, serta cara berperilaku yang dapat digerakkan, dikuasai, serta dijalankan guru untuk menyelesaikan kewajiban dalam bidang pendidikan (Kurniasih, 2017:23). Kompetensi adalah serangkaian kegiatan yang harus dimiliki seseorang untuk memenuhi syarat sehingga bisa dikatakan menemukan kesuksesan atau tidak dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi adalah kesatuan utuh untuk menggambarkan potensi, informasi, kemampuan, serta perspektif yang di evaluasi dan dihubungkan pada profesi yang akan diselesaikan dan diakui dalam kegiatan atau pelaksanaan untuk melakukan profesi tertentu (Hasanah, 2012:18). Kompetensi merupakan komponen dasar yang harus dikuasai untuk meningkatkan kualitas profesi seseorang ketika melakukan tugas serta tanggung jawab. Kompetensi didapat melalui proses pendidikan dan pelatihan yaitu bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengembangkan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawab serta mencapai tujuan yang dicita-citakan. Kompetensi yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang harus dapat diimplementasikan dengan baik agar ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat mewujudkan kinerja yang efektif.

Kompetensi dapat dibentuk melalui kursus pengajaran dan persiapan kemudian dilakukan secara konsisten yang berkelanjutan agar dapat diterapkan

nantinya dalam proses belajar mengajar. Kompetensi seseorang dibentuk oleh faktor pengetahuan yang didapat melalui informasi, kemudian informasi tersebut akan menambah pengetahuan dan pada akhirnya akan membentuk kompetensi diri yang menunjuk kepada perbuatan rasional seseorang dalam hal memenuhi spesifikasi untuk melaksanakan tugas kependidikan (Uno & Lamatenggo, 2016:11-12). Disebutkan bahwa kompetensi yaitu pengetahuan serta keahlian dasar dan harus dikuasai untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sebagai ahli profesional. Dengan begitu kompetensi yang dimiliki seseorang akan memudahkan kegiatan pembelajaran dan dapat menyesuaikan pada tujuan pembelajaran yang hendak dituju.

Kompetensi dapat didominasi guru agar ketika melakukan proses pembelajaran dapat memudahkan untuk pencapaian tujuan sekolah secara khusus serta tujuan pendidikan yang menyeluruh. Sehingga guru sangat berperan untuk melaksanakan tugas keprofesionalan sebagai guru yang memiliki kompetensi dan menjadi kebutuhan untuk dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran. Kompetensi guru sangat diperlukan untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran demi pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Guru adalah panggilan jiwa atau jabatan yang memerlukan kemampuan luar biasa, yang dilaksanakan individu pada suatu penguasaan dengan melakukan latihan atau bekerja menjadi guru profesional dengan memperhatikan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing (Hatta, 2018:2). Karena pada dasarnya guru adalah pribadi yang harus dihormati dan diteladani, oleh karena itu guru harus siap untuk menguji kapasitasnya secara umum atau potensi baik secara nyata, intelektual, dan psikomotorik yang harus sesuai dengan bidangnya agar pelaksanaan pembelajaran bisa diselesaikan secara baik serta mencapai tujuan ideal (Hasanah, 2012:20). Sehingga guru bukan hanya menjadi pengajar tetapi mengarahkan, mendidik, membimbing, survei, melatih serta menilai hasil belajar siswa. Maka dari itu guru memiliki tugas yang sangat mulia untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa agar dapat melaksanakan tugas pendidikan dapat terlaksana dengan baik untuk mencerdaskan anak bangsa.

Menurut Usman sebagaimana dikutip oleh Fauzi (2018:81-82) menyatakan bahwa guru merupakan profesi atau pekerjaan pada hakikatnya membutuhkan kemampuan luar biasa sebagai seorang pengajar yang harus memiliki pemahaman dan kemampuan dengan baik untuk melakukan kewajiban mereka dengan baik pula. Sehingga guru memiliki kriteria dan syarat sebagai seorang guru yang sesuai dengan ketentuan profesi keguruan, terdapat syarat untuk bisa dimiliki tersebut ialah kompetensi dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar secara optimal. Dengan demikian tujuan pelaksanaan pembelajaran bisa terlaksana efektif, efisien dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Seorang guru tidak hanya diharapkan untuk membina individu dan ahli profesinya secara konsisten dan berkelanjutan, tetapi di sisi lain diharapkan mampu dan siap untuk mengambil bagian secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat untuk melakukan kewajiban dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik dengan sebaik-baiknya (Zainuri, 2018:50). Oleh karena itu peran guru besar harapannya menjadi penentu keberhasilan pembelajaran siswa yang kemudian dapat diimplementasikan siswa pada aktivitas sehari-hari. Maka dari itu seorang guru harus merencanakan rancangan pembelajaran dengan sebaik-baiknya serta diharapkan agar kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian pelaksanaan belajar dan mengajar bisa menumbuhkan kemampuan siswa dan mencapai tujuan yang telah diatur dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan sebagaimana pula pada pencapaian tujuan pendidikan.

Mulyasa di dalam Musfah (2011:27) berpendapat bahwa kompetensi guru ialah kombinasi antara kemampuan yang berkaitan dengan keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual mendalam dan mampu terbentuk kompetensi guru yang meliputi pemahaman materi, pemahaman siswa, pembelajaran terdidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Maka dari itu guru dituntut untuk menguasai kompetensi sebagai upaya untuk melengkapi proses pembelajaran dengan baik yang akan menghasilkan kualitas belajar mengajar serta tercapai tujuan pelaksanaan pendidikan dengan sukses, efektif dan efisien.

Menurut Kurniasih (2017:3) menjelaskan bahwa guru merupakan pelaku dan penggerak dalam proses pendidikan, karena sebaik apapun fasilitas dan desain kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran jika tanpa guru yang berkompeten maka akan sulit untuk mewujudkan dan melaksanakan pendidikan yang berkualitas tinggi. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan dalam pendidikan agar dalam proses pembelajaran dapat mendidik dan membentuk siswa berubah menjadi manusia agar memiliki keterampilan serta pengetahuan yang bermanfaat dalam aspek kehidupan di masa mendatang. Pada akhirnya peran guru bukan hanya sekedar mendidik, namun juga sebagai teladan yang memiliki karakteristik yang akan dicontoh oleh siswa dalam merealisasikan akhlak mulia untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Sehingga guru harus menguasai dan memiliki kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan dalam menyelesaikan kewajibannya dengan profesional. Maka dari itu harus mengembangkan dirinya agar mampu menguasai dan memahami kompetensi tersebut melalui pendidikan dan persiapan program secara berkelanjutan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Guru merupakan elemen sentral dalam proses pembelajaran, sebab guru menjadi penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal ini sependapat sebagaimana yang dikemukakan oleh Murkatik (2020:59) "*The teacher is a very dominant and strategic element in the process of knowledge transfer. Teaching skills are a hallmark of the teaching profession. Achievement of learning goals and success in overcoming learning problems much depends on the ability or competence of teachers. While in school, much of the knowledge that students learn is contained in what happens in class. And everything that happens in the classroom is very dependent on the teacher's initiative to implement the curriculum in learning activities.*" Sehingga guru dapat menjalankan proses mengajar dengan baik maka akan memudahkan untuk siswa memahami pelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang ingin diwujudkan dengan baik.

Kompetensi guru merupakan kapasitas guru untuk melakukan komitmen mereka dengan penuh perhatian, bertanggung jawab serta layak (Hatta, 2018:2). Kompetensi guru merupakan elemen untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran tergantung

pada kapasitas guru agar melakukan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Kompetensi yang dimiliki dan dikuasai guru akan menjadikan kondisi belajar mengajar terlaksana secara baik, karena pembelajaran bukan hanya sebatas penyampaian ilmu namun juga memberikan keteladanan yang bagus untuk siswa

Kompetensi guru diharapkan untuk membuat komitmen yang signifikan untuk pendidikan, hal ini disebabkan guru merupakan komponen yang utama dan paling utama pada kegiatan belajar mengajar. Walaupun pada pelaksanaan pembelajaran guru bukanlah sumber utama pembelajaran, namun tugas guru merupakan elemen yang utama di dalam pendidikan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran. Karena dasarnya guru merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Maka dari itu guru dapat memiliki keahlian yang hebat agar bisa melakukan tugas keprofesionalan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan. Agar bisa melaksanakan tugas guru dengan bagus serta memiliki sifat yang baik pula.

Keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya di bidang pendidikan pada umumnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan berbagai pekerjaan luar biasa dalam situasi pembelajaran yang baik (Hamalik, 2009:48). Dengan demikian kompetensi guru sebagai komponen yang dikuasai oleh guru supaya memiliki kemampuan serta kecakapan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dengan begitu disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kapasitas dan keahlian dan kecakapan yang dikuasai dan dipahami guru supaya bisa menjalankan tugas profesional sebagai pendidik untuk tercapainya target pembelajaran yang layak dan efektif .

#### **2.1.1.2 Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru**

Secara bahasa, pedagogik berasal dari bahasa Yunani “paedos” yang berarti anak dan “agogos” artinya mengantar, membimbing (Sadullah, 2007:2). Kompetensi pedagogik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu pendidikan, ilmu pengajaran (Rachmawati, dkk, 2021:2). Secara istilah, kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru untuk mengatur jalannya pembelajaran dan memahami karakter siswa, mencakup pemahamannya guru mengenai siswa, rancangan serta kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar,



serta perkembangan siswa supaya dapat memunculkan sesuatu pada diri siswa untuk masa mendatang (Mulyasa, 2013:75). Kompetensi pedagogik ialah kemampuan awal sangat dibutuhkan oleh guru untuk bisa dikuasai dan dipahami dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Menurut surya sebagaimana dalam Rifma mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu teori tentang bagaimana pendidikan harus dilakukan dan dilaksanakan sesuai standar pengajaran, berkenaan dengan sistem pendidikan , tujuan pengajaran, bahan ajar, sarana dan prasarana pengajaran, teknik dan media pengajaran yang akan digunakan dan sekaligus memberikan lingkungan pengajaran sebagai sarana pembelajaran dalam proses pendidikan (Rifma, 2016:9). Kompetensi pedagogik menjadi hal utama serta dikuasai maupun dipahami guru agar dalam proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara bagus serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Kompetensi pedagogik dapat dipahami dan dikuasai seorang guru agar tujuan agar siswa lebih mudah untuk belajar serta mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini sebagaimana menurut Sudargini (2020:2) *“The importance of a teacher having pedagogical competence can develop their student’s abilities maximally because teachers who master several theories about education by understanding various educational of theories can choose which one is the best to development of students.”* Dengan begitu kompetensi pedagogik guru bisa membantu perkembangan siswa dalam belajar. Sehingga guru dituntut harus menguasai kompetensi pedagogik yang dapat dipahami dengan mengikuti kegiatan yang relevan dengan pendidikan.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dan kecakapan dasar sekaligus harus diterapkan oleh guru dengan baik agar kegiatan pembelajaran agar dilaksanakan dengan efektif dan efisien, mewujudkan ketercapaian hasil belajar agar dapat maksimal. Kompetensi pedagogik guru dibarengi oleh kemampuan mengetahui karakteristik siswa, untuk lebih spesifik dalam perspektif moral, emosional, dan intelektual. Dengan begitu, guru harus mempunyai pilihan mendominasi teori pembelajaran dan standar pembelajaran, karena siswa mempunyai karakter, sifat, dan minat beragam antara siswa yang satu dan siswa

lainnya (Fauzi, 2018:146). Oleh karena itu pemahaman guru terhadap siswa harus benar-benar dapat dikuasai agar guru tidak salah dalam mendidik siswa. Maka dari itu guru dapat membimbing dan mengajak siswa untuk berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh dalam rangka memahami materi pelajaran dengan cara yang baik, serta bermanfaat untuk kehidupan siswa dalam kesehariannya. Sebagaimana terdapat pada sebuah Hadis riwayat Muslim sebagai berikut.

حَدَّثَنَا يَحْيَى ابْنُ أَيُّوبَ وَفُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ نَقِصٌ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya:

*“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Ayyub dan Quthaibah bin Sa’id bin Ibnu Hujr, mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Ismail yaitu Ibnu Ja’far dari Al- ‘Ala dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda, “Barangsiapa mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barangsiapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.” (HR. Muslim No. 2299: Muslim, 2005: 250)*

Berdasarkan hadis diatas maka guru harus memiliki keahlian dan kecakapan dalam mendidik, untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dengan begitu guru dapat mengajak siswa untuk belajar dengan giat untuk bisa memahami materi pembelajaran dengan baik serta bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa guru yang dapat mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran maka sama halnya dengan mengajak kepada kebaikan. Dengan demikian dari hadis diatas dapat dipahami yaitu kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan serta kecakapan dan harus dipahami serta dihayati oleh guru sebagai pendidik yang profesional sehingga bisa melakukan proses pembelajaran secara baik agar dapat menciptakan pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal.

### 2.1.1.3 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru pada aspek pelaksanaan belajar mengajar siswa terdapat beberapa indikator. Indikator tersebut yang nantinya harus dipahami oleh guru untuk pelaksanaan tugas sebagai pendidik. Indikator kompetensi pedagogik guru sebagai berikut (Janawi, 2019:64).

#### 1) Menguasai Karakteristik Siswa

Penguasaan karakteristik siswa berkaitan pada kemampuan dan keahlian guru untuk memahami keadaan siswa, sebab siswa merupakan subjek dari proses pembelajaran. Siswa mempunyai karakteristik berbeda-beda pada satu siswa dengan siswa lain, misalnya berbeda minat, bakat, motivasi, daya serap dalam memahami materi pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, serta mempunyai perkembangan sosial berbeda (Janawi, 2019:65). Dengan begitu karakteristik siswa yang berbeda tersebut harus dipahami oleh guru agar bisa melakukan pembelajaran efektif dan efisien serta disesuaikan dengan tujuan yang hendak dituju. Dengan begitu menguasai karakter siswa yang berbeda tersebut, guru juga harus menggunakan cara efektif serta efisien. Sebagaimana berkaitan dengan QS. Ali Imran/3: 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkan lah ampun bagi mereka, dan bermusyawarah lah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakal lah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.”* (QS. Ali-Imran/3: 159: Departemen Agama RI, 2004: 71).

Pada tafsir Al-Misbah diuraikan *maka disebabkan rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka*”, merupakan bukti yaitu Allah swt merupakan pendidik serta pembentuk kepribadian Rasulullah saw, seperti sabda Rasulullah saw, *“Aku dididik oleh Tuhanku, maka sungguh baik hasil pendidikan-Nya.”* Kepribadian Rasulullah saw terbentuk tidak sebatas pengetahuan yang

dianugerahkan Allah swt untuk nya dari Al-Qur'an, namun dari hati Rasulullah saw disinari dan seluruh wujud Rasulullah saw menjadi rahmat bagi alam semesta. Selanjutnya kalimat “*sekiranya engkau bersikap keras lagi berhati kasar*”, yang berkenaan Rasulullah saw bukan termasuk orang berhati keras.

Diketahui dari sepenggal kata *lauw* diartikan sekiranya, adapun sepenggal kata dipakai untuk menggambarkan sesuatu yang bersyarat, namun syarat itu bukan hanya berwujud. Dengan begitu dinyatakan dalam kalimat “*Sekiranya engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu*”, sehingga sikap keras dan berhati kasar bukan berwujud, dikarenakan wujudnya tidak ada dan mereka menghindar dari sekeliling kamu (Shihab, 1999:256-257).

Berdasarkan ayat diatas maka guru harus bersikap lemah lembut kepada siswa, menjauhi sifat kasar, serta memberikan contoh yang baik kepada siswa. Dengan begitu dapat memudahkan guru dalam pemahaman perbedaan karakteristik siswa tersebut. Dengan begitu guru dapat mengenal dan menguasai kemampuan siswa, sebab siswa memiliki berbagai karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Karakteristik ini berhubungan dengan bagian-bagian fisik, intelektual, keilmuan, sosial, emosional, moral, serta latar belakang sosial yang berbeda, sehingga membuat karakteristik siswa beda-beda pula pada siswa yang satu dengan siswa lain. Adapun indikator kemampuan guru dalam penguasaan karakteristik siswa sebagai berikut (Kurniasih, 2017:45-46).

- a) Guru dapat memahami karakter siswa yang berbeda-beda secara baik.
- b) Guru menjamin siswa memperoleh kesempatan belajar secara merata untuk mengikuti secara aktif pada proses pelaksanaan pembelajaran.
- c) Guru bisa mengkoordinasikan dan mengawasi kelas ketika membuka kesempatan belajar yang sama di semua siswa meskipun ada ketidakmampuan serta perbedaan kemampuan untuk belajar.
- d) Guru menuntun dalam rangka pengembangan potensi dan mengatasi kekurangan siswa dengan begitu siswa tidak sulit dalam belajar.
- e) Guru berfokus pada siswa dengan kekurangan tertentu untuk mengikuti latihan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa tertinggal dengan siswa lainnya dan lain-lain.

## 2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran

Guru harus memiliki kompetensi untuk mengelola pembelajaran, untuk itu guru dapat memiliki penguasaan teori serta prinsip-prinsip pembelajaran dengan baik. Hal ini guru bisa menguasai materi ajar dan membuat perancangan pembelajaran yang sebaik-baiknya. Dengan demikian guru harus memperdalam pengetahuan agar melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sebagaimana terdapat pada QS. At-Taubah/9: 122 sebagai berikut.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

*“Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”* (QS. At-Taubah /9:122: Departemen Agama RI, 2004: 206).

Pada tafsir Al-Azhar diuraikan pada arti *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).”* Yaitu orang yang mengaku dirinya beriman tidak perlu semua ikut jihad dengan bersenjata di dalam peperangan. *“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama”*, pada penggalan kata *falaulaa* yang bermakna diangkat naik, Tuhan telah memerintahkan dan memberikan pembagian tugas. Semua orang beriman diberi kewajiban untuk berjihad dan diwajibkan untuk pergi berperang sesuai dengan kesanggupannya, seperti dengan ringan atau tidak. Pada ayat ini Allah swt memberikan tuntunan agar berjihad itu dibagi dua yaitu jihad senjata dan jihad memahami ilmu pengetahuan serta mendalami yang berkaitan dengan agama. Apabila orang yang pergi berjihad di medan peperangan merupakan berkorban antara hidup dan mati bersama musuh, dan kemudian orang yang berada di belakang hendaknya memposisikan dirinya agar mendalami dan memahami tentang keagamaan. Karena bukan berarti tidak bermakna dengan berjihad sebagaimana mereka dihadapi namun ilmu-ilmu keagamaan juga wajib untuk dikuasai lebih dalam (Hamka, 1999: 3166-3167).

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa ilmu pengetahuan sangat penting untuk kebutuhan kehidupan manusia. Karena dari ilmu pengetahuan dapat mengenali mana yang saja termasuk baik serta yang mana saja termasuk buruk, mengenali sesuatu yang benar serta mana saja yang termasuk salah, dan akan memberikan manfaat untuk pribadi dan orang lain. Hal ini tentunya guru harus menguasai ilmu pengetahuan agar dapat memahami teori-teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Berikut ini terdapat beberapa kemampuan yang dimiliki guru sebagai berikut (Hatta, 2018:46).

- a) Guru memberi peluang terbuka bagi siswa agar memahami materi pelajaran yang disesuaikan pada usia serta kemampuan siswa dalam belajar dengan berbagai aktivitas serta pembelajaran yang beragam.
- b) Guru umumnya menjamin bagaimana agar memastikan tingkatan pemahaman terhadap siswa pada materi pelajaran serta menyesuaikannya dengan gerakan belajar berikutnya dari tingkat pemahaman setiap siswa.
- c) Guru menggunakan strategi yang berbeda untuk mendorong keinginan dan minat siswa dalam belajar.
- d) Guru membuat rencana latihan pembelajaran yang terkait antara satu sama lain, melalui pertimbangan target tujuan pembelajaran serta proses siswa belajar.
- e) Guru berfokus pada reaksi respon siswa jika tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan serta digunakan untuk mengembangkan rencana pembelajaran selanjutnya.

### 3) Mengembangkan Kurikulum

Guru harus siap dalam hal pengembangan kurikulum karena guru memiliki tugas sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pelatih, serta evaluator hasil belajar siswa. Maka dari itu tidak terlepas dari pengembangan kurikulum, sebab sering terjadinya perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan nasional. Guru dianggap sebagai pelaku dan pengembang kurikulum dalam proses pembelajaran. Sehingga guru perlu memahami dan menguasai kurikulum walaupun kurikulum yang digunakan selalu mengalami perubahan namun perubahan tersebut tidak terlepas dari hasil penilaian proses pembelajaran yang sudah dilakukan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian guru tetap dituntut memiliki kemampuan serta memahami, merancang, dan mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya (Janawi, 2019:73). Dengan begitu pelaksanaan pembelajaran akan terlaksana dengan efektif apabila kurikulum yang diterapkan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi belajar siswa. Berikut beberapa indikator pengembangan kurikulum (Kurniasih, 2017:47-48).

- a) Guru bisa mempersiapkan silabus dan disesuaikan pada kurikulum dan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan baik.
- b) Guru membuat rancangan pembelajaran dan disesuaikan pada silabus dan selanjutnya mengkaji bahan pelajaran sehingga siswa bisa memenuhi kompetensi dasar sebagaimana diharapkan.
- c) Guru secara berurutan menjelaskan materi pelajaran secara runtut menganalisis tujuan pelaksanaan pembelajaran.
- d) Guru mengidentifikasi materi pelajaran dari memperhatikan kesesuaian materi dan tujuan, yang disesuaikan dengan usia serta kemampuan dan pemahaman belajar siswa, dapat dilakukan di kelas, serta disesuaikan dengan konteks siswa dalam kesehariannya.

#### 4) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik melalui berbagai pendekatan. Maka dari itu untuk melakukan pembelajaran mendidik maka guru harus memperhatikan beberapa hal berikut (Janawi, 2019:48-49).

- a) Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang sudah disusun secara sistematis dan guru mengerti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dituju.
- b) Guru melakukan pembelajaran disesuaikan pada kurikulum serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan siswa.
- c) Guru melaksanakan pembelajaran yang bervariasi menggunakan ketercukupan waktu dan efektif pada proses pembelajaran dan disesuaikan dengan tingkatan siswa dalam memiliki kemampuan belajar serta memfokuskan perhatian siswa dalam belajar.
- d) Guru mengatur kelas secara efektif dan tidak ada kesibukan pada kegiatan lainnya sehingga waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan produktif.
- e) Guru mampu menggunakan audio visual demi mendorong motivasi belajar siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- f) Guru memberikan siswa kesempatan bertanya, mempraktikkan serta berinteraksi dengan siswa lain.
- g) Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran yang sistematis untuk membantu proses belajar siswa secara efektif dan efisien.
- h) Guru menggunakan alat bantu mengajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

### 5) Mengembangkan Potensi Siswa

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru dan sekolah memiliki peran yang sentral untuk mengembangkan potensi siswa, karena akan mengantarkan siswa untuk tumbuh dan berkembang ke arah kematangan, kemandirian dan kedewasaan. Pengembangan potensi siswa memiliki tujuan dasar agar siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang dibutuhkan, bakat yang dimiliki, dan minat yang disenangi dan pastinya disesuaikan dengan kondisi sekolah (Widodo & Utami, 2018:14). Maka guru dapat mengetahui potensi siswa dalam pembelajaran dan melakukan identifikasi potensi siswa dari kegiatan pembelajaran supaya siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam kesehariannya. Ada beberapa indikator yang dapat dimiliki guru sebagai berikut (Nurjan, 2015:33).

- a) Guru melihat perkembangan hasil belajar siswa dari penilaian sehingga dapat diketahui tingkatan kemampuan siswa.
- b) Guru membuat dan melakukan pembelajaran untuk mendorong siswa agar dapat belajar yang disesuaikan pada kemampuan siswa.
- c) Guru harus mengidentifikasi bakat yang dimiliki siswa, minat yang disenangi siswa, potensi yang ada pada siswa, serta kesulitan siswa dalam belajar.
- d) Guru memberikan siswa kesempatan untuk belajar kemudian disesuaikan berdasarkan cara belajar siswa.
- e) Guru memperhatikan siswa serta memberikan dukungan agar memahami serta mengimplementasikan informasi yang telah disampaikan.

### 6) Berkomunikasi dengan Siswa

Komunikasi sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran, sebab ketika menyampaikan materi pembelajaran maka harus menggunakan komunikasi dengan baik. Jika komunikasi dilakukan secara baik oleh guru maka dapat menimbulkan kesan kepada siswa, dan dapat menarik perhatian siswa untuk fokus belajar. Untuk itu guru harus menjaga pola komunikasi dengan baik, agar memberikan contoh komunikasi kepada siswa dengan cara santun dan lain sebagainya. Sebagaimana terdapat pada QS. Thaha/20:44 dibawah ini.



فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَىٰ

Artinya:

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.” (Thaha/20:44: Departemen Agama RI, 2004: 314).

Pada penafsiran Ibnu Katsir dijelaskan pada ayat ini ada pelajaran yaitu Fir'aun ada di puncak keangakutan dan kesombongan, berbeda dengan Nabi Musa yang merupakan makhluk yang dipilih oleh Allah swt. Nabi Musa diperintahkan Allah swt agar berbicara kepada Fir'aun dengan kelembutan. Diriwayatkan dari Amr bin 'Ubaid dari al-Hasan al-Bashri berkenaan pada kalam Allah swt “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut”, dengan demikian beritahukanlah kepadanya dengan kata-kata yaitu kami memiliki Rabb serta dirimu juga memiliki tempat untuk kembali, bahwa dihadapan kamu ada surga dan neraka.

Pendapat tersebut disimpulkan bahwa perkataan Musa dan Harun kepada Fir'aun menyampaikan secara kelembutan, sehingga dapat tersentuh jiwa, lebih mendalam, serta mengenai sasaran. Kemudian kalam Allah “Mudah-mudahan ia ingat dan takut”, yaitu semoga mau meninggalkan kesesatan dan kahancuran yang disenanginya, atau dia takut, dia memperoleh ketaatan dari rasa takut kepada Rabb nya. Dengan begitu ini berarti berpaling dari larangan, sedangkan takut berarti tercapainya ketaatan (Ghoffar, 2005:384).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas maka guru harus mampu menerapkan perkataan dan perbuatannya kepada siswa dengan baik. Sehingga akan terbiasa untuk menerima dan mengikuti apa yang dilakukan dan disampaikan gurunya. Sebab perkataan yang lemah lembut dan tidak kasar merupakan komunikasi yang baik sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an untuk dapat diterapkan manusia di kehidupan keseharian. Maka seorang guru harus menggunakan komunikasi tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran, hal ini bisa membuat siswa untuk tertarik pada sesuatu yang disampaikan dari guru. Kemudian ini bertolak belakang jika guru memiliki pola komunikasi yang kasar dalam kegiatan pembelajaran maka

ketertarikan siswa berkurang untuk mendengarkan dan memperhatikan guru tersebut.

Maka dari itu berkomunikasi efektif dan santun ke agar menjadi hal yang wajib dipahami guru dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan pastinya guru dilarang memakai bahasa yang kurang mendidik, karena guru sejatinya ialah digugu dan ditiru. Berikut ini terdapat beberapa hal untuk dilakukan guru yaitu (Hatta, 2019:51).

- a) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan membuat siswa agar berpartisipasi. Guru tidak hanya memberi pertanyaan juga akan membimbing siswa untuk menjawab berdasarkan kemampuan serta pengetahuan sehingga suasana belajar bisa berjalan secara baik dan tidak melelahkan.
- b) Guru memfokuskan dan memperhatikan semua pertanyaan serta reaksi dari siswa tanpa ikut campur tangan, kecuali apabila diharapkan membantu dan menjelaskan pertanyaan atau reaksi tersebut.
- c) Guru merespon pertanyaan siswa dengan tepat, akurat, serta memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran serta rencana dalam kurikulum.
- d) Guru mendengarkan sekaligus memusatkan perhatian pada keseluruhan tanggapan siswa, baik dan buruk, untuk melihat tingkatan siswa dalam memahami.

#### 7) Memberikan Penilaian dan Evaluasi Belajar Siswa

Tugas utama guru sebagai tenaga profesional adalah memberikan penilaian dan mengevaluasi siswa untuk kepentingan pembelajaran. Penilaian memiliki fungsi (1) sebagai pelaksanaan pelaporan pemberian nilai sebagai tanda kemajuan belajar siswa, (2) sebagai laporan kepada orang tua siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa, (3) untuk menganalisis keberhasilan guru untuk melakukan proses belajar mengajar (Hatta, 2018:88). Agar dapat menerapkan proses penilaian dan evaluasi belajar siswa maka seorang guru harus melakukannya dengan baik, sebagaimana dalam QS Al-Ankabut/29: 2-3.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ. وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya:

*“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”* (QS. Al-Ankabut/29:2-3: Departemen Agama RI, 2004: 396).

Pada makna *“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka saja mengatakan: Kami telah beriman, sedangkan mereka tidak akan diuji lagi”*, merupakan pertanyaan sekaligus bersifat mengingkari. Allah SWT memberikan ujian kepada hamba-hambanya yang beriman dengan keimanan yang dimiliki mereka. Kemudian pada ayat berikutnya yang berarti *“Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah swt mengetahui dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”*, adalah orang-orang jujur mengakui keimanannya dari orang yang berdusta, yaitu jujur dalam mengakui keimanan dari orang yang berdusta pada perkataan serta pengakuan keimanan dari orang yang berdusta pada perkataan serta pengakuannya. Allah SWT maha mengetahui segala yang sudah ada serta yang belum ada serta kedepannya dan sebagaimana adanya (Ghoffar, 2005:310).

Penjelasan ayat diatas yaitu untuk menguji kemampuan manusia yang beriman kepada Allah swt terhadap permasalahan kehidupan. Sehingga untuk mengetahui ketakwaan manusia kepada Allah swt diberikan ujian berupa permasalahan kehidupan. Dengan demikian dengan ujian tersebut maka dapat dilihat tingkat ketakwaan manusia. Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, sebagai seorang guru harus melakukan evaluasi berupa penilaian untuk siswa agar mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa. Sehingga hal ini dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran jika siswa telah memenuhi penilaian dan evaluasi belajar yang baik. Untuk itu guru bisa memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa dengan cara baik untuk merancang remedial serta pengayaan, berikut hal-hal yang harus dikuasai dan dipahami guru yaitu (Sadullah, 2007:52).

- a) Guru melakukan penyusunan penilaian yang disesuaikan pada tujuan pembelajaran agar tercapai kompetensi sebagaimana yang sudah ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana sudah disiapkan guru.

- b) Guru melakukan penilaian menggunakan bermacam teknik dan berbagai macam penilaian serta memberitahukan hasil kepada siswa untuk mengetahui sampai dimana memahami pada materi pembelajaran sebagaimana sudah dipelajari.
- c) Guru memeriksa efek samping dari penilaian untuk mengenali keterampilan dasar yang sulit sehingga kualitas dan kekurangan setiap siswa diketahui untuk tujuan keperluan remedial dan peningkatan lebih lanjut.

## **2.1.2 Hasil Belajar**

### **2.1.2.1 Pengertian Belajar**

Belajar secara bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Nurochim, 2013:6). Djamaluddin & Wardana (2019:6) berpendapat belajar adalah upaya atau pengerahan tenaga yang dilaksanakan orang agar mendapatkan perubahan tingkah laku positif, baik pengetahuan, kemampuan, cara pandang maupun nilai positif sebagai satu pengalaman terhadap materi pembelajaran yang sudah dibahas pada kegiatan belajar mengajar. Belajar diartikan yaitu berbagai aktivitas yang dibuat setiap individu untuk membentuk perilaku pada ke arah lebih baik dari sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.

Menurut Gagne sebagaimana dijelaskan oleh Sagala (2013:17) belajar merupakan suatu perubahan yang ada pada aspek kemampuan anak sehabis melakukan kegiatan belajar dengan tahapan dan terus menerus, tidak hanya pertumbuhan namun proses yang berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan. Belajar merupakan kegiatan yang mengarahkan manusia kepada pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya menjadi tahu yang diperoleh dari proses terus menerus yang kemudian dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia.

Menurut Mardianto (2019:46) belajar adalah usaha yang merupakan perbuatan untuk dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan sistematis, yaitu mempergunakan potensi yang sudah ada, seperti fisik serta mental. Dengan belajar maka akan membentuk perubahan di dalam diri seseorang ke arah perubahan pemahaman dan tingkah laku positif. Sehingga bisa dipahami belajar merupakan

proses perubahan pada perilaku serta potensi setiap individu yang diperoleh dari pengalaman atau latihan yang bersifat permanen.

### **2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha, pendapatan, perolehan. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Mendikbud, 2007:408 & 121). Hasil belajar ialah perilaku terjadi bagi seseorang jika telah selesai melakukan proses pembelajaran (Matondang, Eli, Sriadhi & Simarmata, 2019:2). Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang akan dicapai setelah selesai dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan usaha sadar yang telah dilakukan dengan sistematis sekaligus terarah dan mengacu pada perubahan positif dan diperoleh dari proses belajar.

Proses belajar tersebut maka akan memperoleh hasil dari interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa. Hasil belajar yaitu satu hal yang diperoleh siswa dari tahapan belajar, berupa prestasi sehingga dengan hasil belajar dapat dikatakan proses belajar tersebut sudah selesai dilaksanakan secara maksimal (Daulay & Dahlan, 2021:249). Dengan demikian hasil belajar merupakan kegiatan yang akan menganalisis pencapaian penilaian yang diperoleh siswa ketika kegiatan belajar selesai dilaksanakan.

Penilaian yaitu proses serta kegiatan yang penting di pendidikan karena dengan melaksanakan evaluasi atau penilaian tersebut maka dapat diketahui tingkat kekuatan dan kelemahan proses pendidikan, yaitu yang berkaitan dengan semua aspek yang ada di dalamnya, untuk pencapaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan (Suralaga, 2021:139). Perolehan hasil belajar yang baik berarti telah mencapai tujuan pembelajaran yang baik pula, dan sebaliknya jika perolehan hasil belajar kurang maksimal berarti pembelajaran belum mencapai tujuan dengan maksimal. Maka hal ini memerlukan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran agar bisa menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan demikian hasil belajar diperoleh dengan baik jika proses belajar sudah terlaksana secara baik dan disesuaikan tujuan yang akan diperoleh pada proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan akhir penentuan apakah siswa berhasil atau tidak dalam pembelajaran dalam memahami apa yang telah dipelajari, yang dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian hasil belajar. Hasil belajar dapat berpengaruh dari pengalaman subjek belajar dengan lingkungan seperti apa yang sudah diketahui, akan memotivasi dan mempengaruhi sesuatu yang dipelajari serta mencapai tujuan belajar (Prastiyo, 2019:9). Hasil belajar merupakan proses untuk mengetahui pencapaian keberhasilan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Hasil belajar tersebut dilakukan oleh guru dengan melakukan evaluasi belajar siswa, maka dengan begitu guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Jika proses penilaian hasil belajar siswa telah dilaksanakan sehingga bisa diketahui pencapaian siswa dalam suatu pembelajaran khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

### **2.1.2.3 Macam-macam Hasil Belajar**

Hasil belajar ialah semua tingkah laku siswa karena akibat proses belajar, meliputi aspek perilaku dengan keseluruhan yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sebagaimana yang dikemukakan pada teori Bloom yaitu hasil belajar bisa dilalui dengan tiga kategori ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga kategori ranah belajar akan dijelaskan berikut ini (Nurmawati, 2016:53-60).

#### **1) Ranah Kognitif**

Ranah kognitif merupakan ranah pada lingkup kegiatan mental, sebagaimana Bloom menyebutkan ranah kognitif terdiri enam kategori yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Enam kategori itu menjadi aspek yang akan menjadi faktor penilaian siswa yang akan dilakukan guru dalam proses pendidikan dan pengalaman untuk menentukan prestasi siswa dalam belajar.

#### **2) Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik adalah pengukuran dibuat dengan mengamati latihan siswa ketika mengikuti sesuatu (Asrul, Ananda & Rosnita, 2014:113). Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan pada kemampuan organ gerak yaitu gerak otot, gerak organ mulut serta perkembangan tubuh yang lain. Dalam ranah psikomotorik, terdapat beberapa tingkatan yaitu peniruan, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi tertentu.

### 3) Ranah Afektif

Sikap adalah istilah yang berkaitan dengan wawasan serta tingkah laku individu. Afektif sangat berkaitan dengan sikap dan nilai, yang kemudian dipengaruhi oleh berbagai elemen atau faktor yang sudah ada pada individu seperti bakat yang berbeda, minat, pengetahuan, pengalaman, serta situasi lingkungan yang akan mempengaruhi seseorang dalam kegiatan belajar maupun hasil belajar siswa.

Dari Ellis sebagaimana dikutip oleh Asrul, Rusydi & Rosnita (2014:102) menyatakan sikap mencakup pengetahuan berkaitan dengan keadaan, tetapi sudut utama sikap adalah adanya sentimen maupun perasaan, serta kecenderungan kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan dalam memahami apa yang dipelajari. Adapun yang termasuk dalam ranah afektif yakni pengenalan, pemberian respon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengamalan.

#### **2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ketercapaian siswa pada kegiatan belajar sebenarnya tidak dapat dijauhkan dari faktor-faktor yang memberikan pengaruh berupa tercapainya hasil belajar yaitu dari faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam orang yang belajar, dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri orang yang belajar. Menurut Dalyono ada beberapa faktor internal serta faktor eksternal yang bisa memberikan pengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa sebagai berikut (Asrori, 2020:130-131).

##### 1) Faktor Internal

###### a) Kesehatan

Kesehatan ialah faktor yang bisa memberikan pengaruh kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar dan kemudian datang dari diri siswa itu sendiri bersifat psikologis. Kesehatan seseorang akan berpengaruh pada proses belajarnya, sehingga jika kesehatan terganggu, cara belajar seseorang juga akan terganggu (Aisyah, Jaenudin & Koryati, 2017:3). Sehingga bisa memberikan efek siswa tidak bersemangat untuk belajar, mudah lelah, mengantuk, dan gangguan fungsi alat indera. Dengan demikian kesehatan seorang siswa harus terjaga agar dapat belajar dengan baik dan akan berpengaruh dalam konsentrasi pada saat belajar. Maka

kesehatan sangat perlu dijaga dengan teratur agar tidak mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal.

b) Intelegensi dan bakat

Intelegensi sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa kemudian bisa berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Kemampuan atau bakat adalah kemampuan alami sebagai kebutuhan yang mungkin muncul untuk dipersiapkan dan dipahami, karena kemampuan membutuhkan latihan untuk dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk masa mendatang (Nursyaidah, 2014:73-74). Intelegensi dan bakat akan mempengaruhi seseorang dalam belajar, tentunya menjadi faktor penentu proses dan keberhasilan belajar siswa.

c) Minat dan motivasi

Minat adalah keinginan pada sesuatu, apabila minat belajar siswa adalah tinggi maka dapat membuat siswa dapat belajar dengan cepat dan mudah, sama halnya dengan motivasi yang terpengaruh dari faktor yaitu cita-cita siswa, kemampuan siswa dalam belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, dan usaha guru ketika memberikan pembelajaran siswa (Aritonang, 2008:14). Sehingga minat dan motivasi bisa memberi pengaruh pada hasil belajar siswa yang ingin diperoleh secara maksimal.

d) Cara belajar

Cara belajar dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar, karena apabila siswa mempunyai cara belajar didukung oleh guru secara efektif, sehingga mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan paling penting dalam berproses belajar, memiliki pengaruh besar pada hasil belajar seorang anak, misalnya mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi, serta perhatian dari orangtua (Syafi'i, Marfiyanto & Kholidatur, 2018:122). Dengan begitu pastinya mempengaruhi pencapaian siswa pada hasil belajar yang efektif serta efisien.

b) Sekolah



Sekolah merupakan lingkungan siswa pada proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila kondisi sekolah yang efektif dan efisien maka dapat membantu siswa dalam belajar serta pastinya memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa (Syafi'i, Marfiyanto & Kholidatur, 2018:122). Dalam hal ini tidak terlepas dari guru menggunakan metode dalam mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa maupun sebaliknya, disiplin sekolah, serta fasilitas belajar siswa yang terpenuhi.

c) Masyarakat

Masyarakat ialah lingkungan siswa yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar, dari pengaruh lingkungan masyarakat yang positif akan berdampak baik pada siswa, dan sebaliknya jika pengaruh lingkungan masyarakat negatif maka akan berdampak buruk pada siswa (Syafi'i, Marfiyanto & Kholidatur, 2018:122). Sehingga pengaruh lingkungan masyarakat juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **2.1.3 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

#### **2.1.3.1 Pengertian Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an secara etimologi asal kata dalam bahasa Arab berbentuk mashdar *قَرَأَ – يَقْرَأُ – قُرْأَانًا* yang bermakna bacaan. Secara terminologi sebagaimana pendapat Ali Al-Shabuni Al-Qur'an ialah kalam Allah swt kemudian disampaikan kepada Rasulullah saw, dengan utusan malaikat Jibril as kemudian diteruskan kepada orang-orang secara muttawatir, dan untuk orang-orang yang membaca serta mempelajarinya adalah ibadah, yang terdiri awalan dari surah Al-Fatihah kemudian berakhir surah An-Nas (Muhammad & Jamaruddin, 2016:1-3). Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan Al-Qur'an ialah kalam Allah swt disampaikan secara muttawatir kepada Rasulullah saw melalui perantara dari Malaikat Jibril as, yang bernilai ibadah bagi orang membacanya dan sebagai landasan serta pedoman hidup umat Islam.

Sedangkan arti Hadis secara etimologi yang artinya baru, secara istilah Hadis ialah segala sesuatu yang bersandar kepada Rasulullah saw yakni ucapan, perbuatan, taqir atau sifat beliau (Shafwan, 2020:1). Hadis merupakan semua yang

berasal dari Rasulullah saw berasal dari Rasulullah saw sebagai penjelas ketetapan yang ada di Al-Qur'an serta memiliki makna yang sifatnya umum.

Hal yang harus dipahami ialah Al-Qur'an dan Hadis yaitu keutamaan hukum yang utama serta kedua dalam Islam. Dengan begitu kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sangat urgen untuk kehidupan orang Islam, yakni Al-Qur'an sebagai petunjuk serta pedoman hidup, kemudian Hadis memperjelas dan menguatkan hukum yang ada pada Al-Qur'an. Sehingga sangat penting Al-Qur'an dan Hadis untuk orang Islam dengan begitu sangat dibutuhkan dalam pendidikan yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki komitmen dalam membangunkan siswa agar mempelajari serta mengamalkan pelajaran serta isi pokok yang ada pada Al-Qur'an dan Hadis menjadi keutamaan dasar pelajaran agama Islam, serta mirip dengan panduan tanpa henti bagi kehidupan individu.

Al-Qur'an Hadis sebagai sentral pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengajarkan aspek pendidikan dengan pemahaman dan berlatih untuk mengimplementasikan isi Al-Qur'an dan Hadis seperti membaca, menghafal serta memahami hukum tajwidnya dengan tepat dan akurat dengan tujuan agar dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan yang teratur.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggarisbawahi kemampuan membaca secara baik serta benar, serta dapat betapa pentingnya memahami makna berdasarkan logis dan mempraktikkan item-itemnya dalam sehari-hari, meningkatkan kecintaan dan rasa menghargai yang tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman kehidupan yang akan mengantarkan manusia kepada arah yang lurus untuk kepentingan bahagia di hidup dunia serta akhirat (Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019). Dengan demikian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat diperlukan dalam pendidikan sebagai bekal bagi siswa untuk siap memahami serta mengamalkan butir-butir Al-Qur'an dan Hadis di aktivitas seperti biasa pada bentuk perbuatan serta tingkah laku.

#### 1) Tujuan Al-Qur'an Hadis

Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terdapat komitmen yang sangat penting dalam menyadarkan siswa agar mempelajari dan mengamalkan pelajaran serta kandungan pokok dalam Al-Qur'an Hadis merupakan dasar ajaran Islam, serta panduan tanpa henti untuk kehidupan umat Islam dalam kehidupan secara teratur. Bahwa Rasulullah saw telah mewariskan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman kehidupan untuk manusia sebagaimana terdapat dalam hadis riwayat Hakim berikut ini.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَيَّكْتُمُ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رَوَاهُ حَاكِمٌ)

Artinya:

*“Telah aku tinggalkan kepada kalian semua dua perkara yang jika kalian berpegang teguh padanya maka tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya.”* (HR. Hakim: Hasbiyallah & Sulhan, 2013:14).

Berdasarkan hadis diatas bisa dipahami bahwa penting sekali Al-Qur'an dan Hadis untuk kehidupan umat muslim yaitu menjadi pedoman hidup dunia serta akhirat. Sehingga Al-Qur'an Hadis sangat perlu untuk dipelajari siswa, bahwa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dipelajari yaitu pada madrasah aliyah, berkenaan dengan itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk jenjang madrasah aliyah terdapat tujuan yang hendak ingin dicapai, sebagaimana berikut:

- a) Kesadaran peningkatan siswa dalam kecintaan pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman serta petunjuk kehidupan.
- b) Memberikan bekal siswa melalui dalil-dalil di Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman menjalankan serta melakukan aktivitas sehari-hari.
- c) Peningkatan pemahaman serta pengamalan dari kandungan Al-Qur'an dan Hadis serta didasari keilmuan mengenai Al-Qur'an dan Hadis (Peraturan Menteri Agama RI No. 000912, 2013:47).

## 2) Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis

Adapun lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk madrasah aliyah sebagai berikut (Keputusan Menteri Agama RI No. 183 Tahun 2019).

- a) Dasar-dasar ilmu Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an sebagai wahyu dari para ulama', sejarah turun serta penulisan Al-Qur'an, keontetikan Al-Qur'an, mu'jizat Al-Qur'an, isi kandungan Al-Qur'an, struktur ayat serta surah di Al-Qur'an.
- b) Dasar-dasar ilmu al-Hadis terdiri dari cakupan Hadis, Sunnah, Khabar serta Atsar, perkembangan Hadis, unsur Hadis, fungsi Hadis pada Al-Qur'an, pembagian Hadis dari kuantitas serta kualitas, biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.
- c) Tema-tema yang dipelajari berdasarkan pandangan Al-Qur'an dan Hadis, sebagai berikut:
  1. Tugas manusia sebagai khalifah di bumi.
  2. Demokrasi dan bermusyawarah mufakat.
  3. Keikhlasan dalam ibadah.
  4. Nikmat Allah swt serta sekaligus cara untuk mensyukurinya.
  5. Perintah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.
  6. Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
  7. Berkompetensi dalam kebaikan.
  8. Melakukan amar ma'ruf dan munkar.
  9. Ujian serta cobaan bagi manusia.
  10. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
  11. Berlaku adil dan jujur.
  12. Toleransi dan etika pergaulan.
  13. Etos kerja.
  14. Makanan yang halal serta baik.
  15. Ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

- 1) Andriwati (2013:1-12) di dalam sebuah artikel penelitian dari prodi pendidikan ekonomi di FKIP Untan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA." Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa yaitu yang terdapat pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh hasil penelitian yaitu nilai  $t_{hitung} = 4.621$  pada nilai signifikan yaitu 0.000. Kemudian  $t_{hitung} (4.621) > t_{tabel} (1.701)$  dengan demikian memberikan pernyataan uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga menunjukkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut ada persamaan pada penelitian berikutnya yaitu berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yakni dari metode penelitian serta kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sehingga ada perbedaan pada penelitian selanjutnya yaitu variabel penelitian, tempat, jumlah populasi dan sampel penelitian.

2) Puspita, Okinna & Syahrudin (2018:1-12) di dalam jurnal prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMA.” Dibatasi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Dari penelitian tersebut didapat hasil yang menunjukkan ada pengaruh yaitu 25.6 % pada variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Kemudian persamaan  $Y = 33.784 + 0.393X$ . Adapun koefisien korelasi  $R = 0.506$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.256% atau 25.6%, dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} 3.983 > 2.013$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Ambawang sebesar 25.6% kemudian sisanya sebesar 74.4% tersebut dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Berdasarkan hasil dari peneliti ada kesamaan pada penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti yaitu metode penelitian dan kedua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Kemudian ada juga perbedaan terhadap penelitian ini yaitu variabel, tempat, jumlah populasi, dan sampel.

3) Azhar & Nafisah (2018:66-77) di dalam jurnal Darajat PAI yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan.” Adapun pembatasan penelitian ialah pada hasil belajar siswa kelas IX. Sehingga penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersamaan terhadap hasil belajar, atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.726 > 3.18$ ) dan  $P\text{-value}$  ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga pengaruh kedisiplinan siswa serta minat belajar terhadap hasil belajar siswa didapat sebesar 42.8% sedangkan sisanya sebesar 57.2% didapat dari variabel lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada kesamaan pada penelitian berikutnya oleh peneliti yakni metode penelitian serta menggunakan kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Terdapat perbedaan penelitian dari peneliti lakukan yaitu variabel penelitian, tempat, jumlah populasi, dan sampel.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

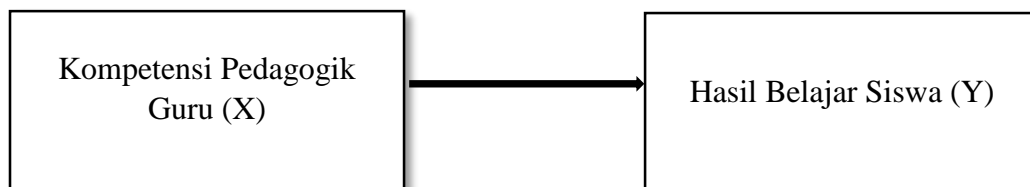
Ketercapaian kegiatan pembelajaran ditentukan oleh salah satu aspek yaitu kompetensi pedagogik dipahami serta dikuasai oleh guru. Kompetensi pedagogik dapat mendukung tingkat keberhasilan siswa dalam belajar untuk pencapaian hasil belajar secara baik. Dikarenakan apabila guru memahami dan menguasai kompetensi pedagogik secara baik, sehingga dapat membuat siswa terbantu pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis supaya mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi mencapai hasil belajar yang meningkat dari sebelum proses belajar dilakukan. Hasil belajar menjadi satu aspek pendukung yang akan mengarahkan pada tujuan terlaksananya kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan bagian penting yang dapat dilihat melalui nilai tes baik tertulis maupun lisan. Namun pada penelitian ini bahwa hasil belajar bisa diketahui berdasarkan tes hasil belajar dilaksanakan secara tulisan. Jika siswa mendapat nilai yang tinggi setelah proses pembelajaran, berarti siswa telah berhasil dalam belajar. Namun sebaliknya apabila

siswa memperoleh nilai yang rendah setelah proses pembelajaran berarti siswa belum berhasil sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan begitu guru dapat mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa, yaitu memahami dan menguasai kompetensi pedagogik untuk pencapaian kegiatan pembelajaran yang efektif serta efisien. Dari menguasai dan memahami kompetensi pedagogik, maka guru dapat mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara nyata serta mahir. Secara langsung, struktur penalaran penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**



#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah jawaban atau dugaan sementara agar mendapatkan pengujian dalam suatu penelitian. Dari kajian teori serta kerangka berpikir penelitian, sehingga merumuskan hipotesis penelitian sebagaimana dibawah ini:

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

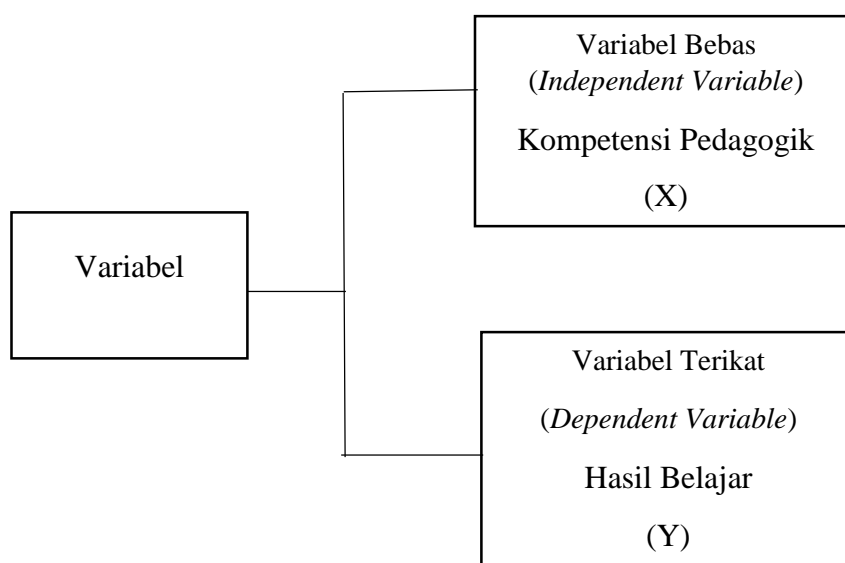
Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yaitu dilaksanakan berdasarkan kaidah statistik. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang bersumber dari subjek penelitian dan selanjutnya dapat menyimpulkan hasil penelitian secara general. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian (Ibrahim, Alang, Madi, Baharuddin, Ahmad, Darmawati, 2018:65). Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa yang telah terjadi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi sebab kejadian tersebut. Adapun jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mendapatkan deskripsi tentang suatu kenyataan atau menguji hubungan antar kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subjek (Neliwati, 2018:85). Desain penelitian menggunakan variabel bebas (*independent variable*) yaitu kompetensi pedagogik guru (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Y). Sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

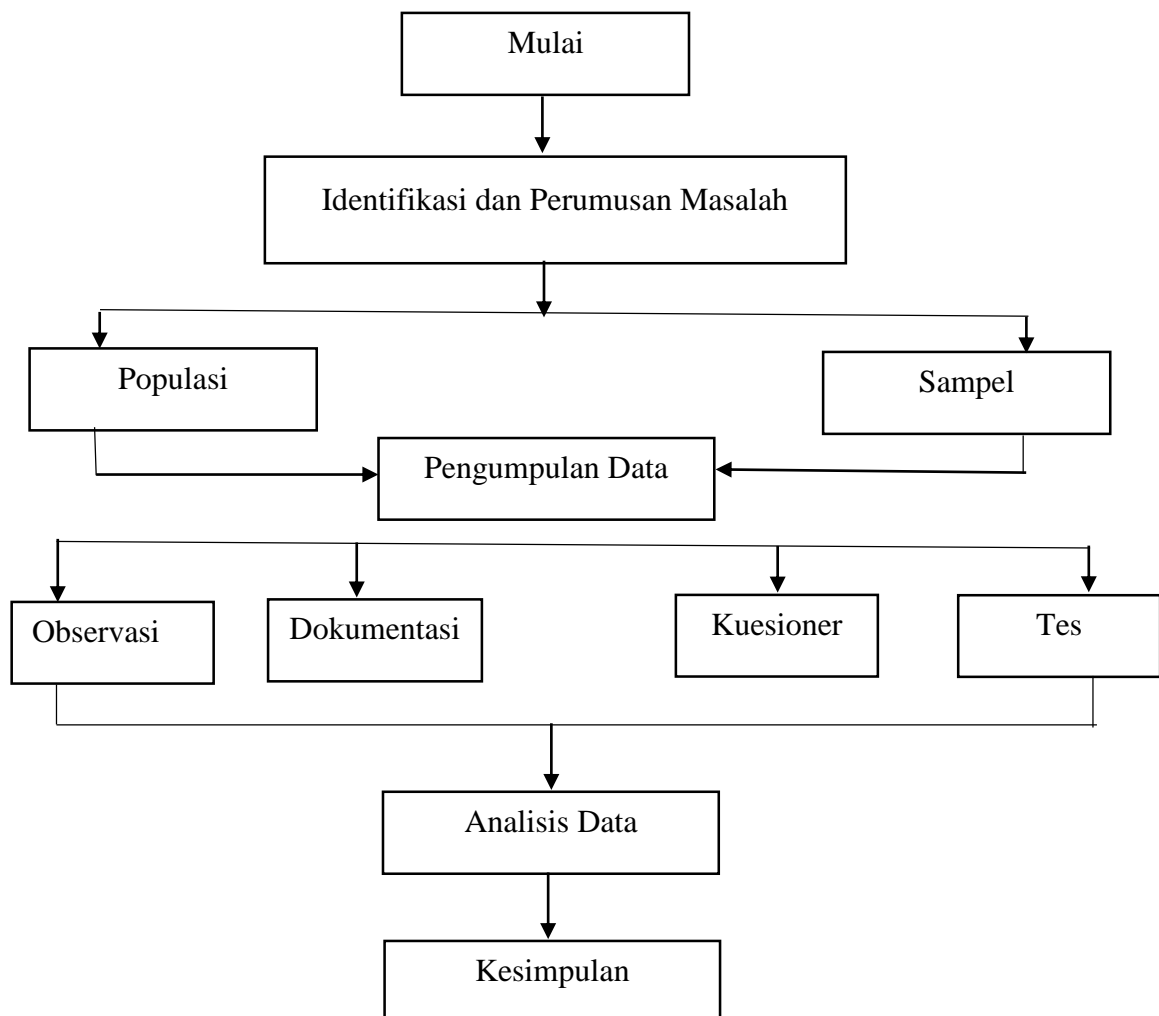




Prosedur penelitian merupakan cara-cara yang diambil peneliti dalam pengumpulan informasi dan data serta menjawab pertanyaan pada penelitian. Prosedur penelitian ini dari mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian, kemudian menetapkan populasi dan sampel, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.2**

**Prosedur Penelitian**





### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi Penelitian

Adapun jumlah populasi penelitian ini ialah semua siswa di kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022 berikut ini.

**Tabel. 3.4**

**Data Siswa Kelas XI MAN 3 Langkat**

No.	Kelas	Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	XI IPA 1	15	21	36
2.	XI IPA 2	13	23	36
3.	XI IPA 3	10	35	35
4.	XI IPA 4	15	22	37
5.	XI IPS 1	14	22	36
6.	XI IPS 2	10	22	32
7.	XI AGAMA 1	15	19	34
8.	XI AGAMA 2	17	17	34
Total		109	171	280

#### 2) Sampel penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel yakni *random sampling* menggunakan *probability sampling*, ketika peneliti melakukan pengambilan sampel yaitu memadukan subjek dalam populasi maka semua subjek dipikirkan adalah sama. Untuk menentukan besarnya sampel dapat dilakukan dengan melihat jumlah subjek yang dijadikan populasi jika berjumlah tidak sampai berjumlah 100, sehingga lebih efektif jika diambil semua dan penelitiannya disebut penelitian populasi. Apabila jumlah subjek yang dijadikan populasi sangat banyak, sehingga bisa diambil antara 10-15%, 20-25%, maupun di sisi lain sangat bergantung pada

kapasitas peneliti dalam hal waktu, tenaga, dana, luas atau sempitnya wilayah penelitian, dan resiko penelitian (Abdullah, 2015:233-234). Berdasarkan hal ini maka sampel yang akan digunakan dapat dihitung dari presentase  $12\% \times 280 = 34$ . Dengan demikian sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebanyak 34 siswa dari kelas XI Agama 1.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mencakup pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Dalam hal ini diuraikan cakupan istilah pada penelitian yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik Guru merupakan kemampuan serta keahlian untuk pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru mencakup bagaimana guru bisa memahami siswa, merancang serta melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar serta mengembangkan potensi siswa sebagai bekal siswa untuk bekal kehidupan masa depan. Untuk hal ini, kompetensi pedagogik guru untuk melihat keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa tersebut.
- 2) Hasil belajar Al-Qur'an Hadis adalah kemampuan serta tingkat keberhasilan siswa untuk memahami materi Al-Qur'an Hadis. Hasil belajar siswa biasanya dilakukan supaya mengetahui kemampuan siswa dari tes yang didapat siswa apabila selesai melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dilakukan sebagai cara agar bisa melihat nilai variabel sebagaimana digunakan dalam pengumpulan data yang lebih sistematis (Hardani, Andriani & Ustiawaty, 2020: 284). Untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan penelitian ini, penting membutuhkan metode untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan data menjadi hal penting bagi penelitian, dikarenakan metode atau strategi yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian (Sudaryono, 2015:75). Pengumpulan data

diharapkan mendapatkan bahan, data, kenyataan, dan informasi yang terpercaya. Adapun metode berbagai data yang dilakukan yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilaksanakan peneliti melalui mencatat dengan cara sistematis pada gejala-gejala yang diteliti (Hardani, Andriani & Ustiawaty, 2020:132). Observasi yang dilakukan penelitian ini dengan memperhatikan bagaimana proses guru mengajar dan siswa belajar, dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

2) Dokumentasi

Dokumentasi untuk penelitian ini dibuat untuk mencari seluruh data-data terkait yang terdapat di MAN 3 Langkat, yaitu sebagai data yang diperlukan untuk penelitian seperti nama-nama guru dan siswa, letak geografis madrasah, sarana dan prasarana, serta visi misi dan tujuan madrasah. Dari dokumentasi yang didapatkan maka dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian.

3) Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah cara pengumpulan data peneliti lakukan yaitu memberikan pernyataan atau mengajukan pertanyaan ke responden dan kemudian di isi atau di jawab. Kuesioner atau angket penelitian dibuat untuk pengumpulan data yang berkenaan dengan tingkat kompetensi pedagogik guru yang dibagikan kepada siswa kelas XI Agama 1 yang berjumlah 34 siswa. Adapun pengumpulan data responden peneliti menggunakan kuesioner berdasarkan skala *likert*, yaitu pemberian nilai untuk setiap pilihan jawaban dengan jumlah lima kategori. Jika pernyataan pada instrumen bersifat positif maka dapat menggunakan alternatif pilihan jawaban yaitu:

- a) SS = Sangat setuju (skor 5)
- b) S = Setuju (skor 4)
- c) KS = Kurang setuju (skor 3)
- d) TS = Tidak setuju (skor 2)
- e) STS = Sangat tidak setuju (skor 1)

Namun jika pernyataan pada instrumen bersifat negatif maka dapat menggunakan pilihan jawaban berikut inii:

- a) SS = Sangat setuju (skor 1)
- b) S= Setuju (skor 2)
- c) KS = Kurang setuju (skor 3)
- d) TS = Tidak setuju (skor 4)
- e) STS = Sangat tidak setuju (skor 5)

Selanjutnya untuk memudahkan dalam membuat angket, maka peneliti membuat instrumen sebagai kisi-kisi untuk pedoman sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3.5**

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Prediksi	
		Positif	Negatif
Kompetensi Pedagogik Guru (X)	1. Menguasai karakteristik siswa		
	a. Mengidentifikasi karakter siswa.	1	2
	b. Mengatur kelas terlebih lagi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil bagian secara efektif dalam pembelajaran.	3, 5	4
	2. Menguasaai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelaajaran		
	a. Menjelaskan materi pelajaran dengan baik.	6	7
	b. Materi pelajaran sesuai pokok bahasan.	9, 10	8
	c. Memberikan motivasi kepada siswa		11

	<p>3. Pengembangan kurikulum</p> <p>a. Menyusun silabus dan disesuaikan dengan ketentuan yang ada dalam kurikulum.</p> <p>b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p> <p>c. Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa.</p> <p>d. Mengajar dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>	<p>12, 13</p> <p>15</p> <p>18, 19</p>	<p>14</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>20</p>
	<p>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p> <p>a. Memberikan materi pelajaran sesuai pokok bahasan.</p> <p>b. Membantu belajar siswa dengan penanganan.</p> <p>c. Memanfaatkan perangkat, metode, dan media pembelajaran.</p>	<p>21</p> <p>22, 24</p> <p>26, 27, 29</p>	<p>23, 25</p> <p>28</p>
	<p>5. Pengembangan potensi siswa</p> <p>a. Mengidentifikasi bakat, minat, potensi meningkatkan kreativitas siswa.</p> <p>b. Memberikan fasilitas pengembangan potensi akademik dan non akademik siswa.</p>	<p>30, 31</p> <p>32</p>	
	<p>6. Berkomunikasi dengan siswa</p> <p>a. Bertanya dan menjawab pertanyaan siswa.</p>	<p>34, 35</p>	<p>33, 36</p>

	7. Memberi penilaian dan evaluasi belajar siswa		
	a. Memberikan latihan dan praktik kepada siswa.	37, 38	
	b. Melakukan penilaian dengan baik.	40	39

Berdasarkan kisi-kisi instrumen angket diatas maka selanjutnya harus memenuhi kriteria penyusunan angket yang baik, yaitu dapat diidentifikasi kemampuan yang sebenarnya pada kisi-kisi instrumen angket. Maka untuk dapat diketahui keshahihan dari setiap butir instrumen maka harus memenuhi syarat yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a) Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian yaitu istilah untuk menggambarkan sebuah instrumen agar dapat mengukur masing-masing butir instrumennya. Uji validitas digunakan sebagai alat untuk melihat apakah hal itu valid atau tidak valid kuesioner atau angket tersebut. Dalam hal ini untuk mendapatkan kesahihan instrumen penelitian ini maka perlu dilakukan pengujian yaitu uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* berikut ini (Siregar, 2017:48).

$$r_{hitung} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item variabel

Y = Skor total

Instrumen angket disusun berjumlah 40 butir yang diujicobakan kepada 34 siswa yang menjadi sampel untuk penelitian. Pengujian instrumen angket dilaksanakan dua minggu sebelum angket diberikan kepada responden untuk



dilaksanakan. Berdasarkan analisis uji coba instrumen angket yang dilakukan sebanyak 40 butir diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% terhadap semua butir instrumen angket maka didapat instrumen angket tidak valid berjumlah 9 butir. Dengan begitu instrumen angket yang dilakukan untuk penelitian berjumlah 31 butir.

b) Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas dilakukan untuk memutuskan sejauh mana pengukuran tetap dapat diandalkan, maka pengujian reliabilitas instrumen angket penelitian ini dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Siregar, 2017:58).

$$AC = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

AC = Alpha Cronbach

k = Total butir pernyataan

$\sigma^2_b$  = Total variansi skor butir

$\sigma^2_t$  = Total variansi skor total

**Tabel 3.6**

**Ketentuan Tingkat Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

(Hasan, Nuraeni & Wahyudin, 2021:112)

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 s.d 0,20	Sangat rendah
2.	0,20 s.d 0,40	Rendah
3.	0,40 s.d 0,60	Sedang
4.	0,60 s.d 0,80	Tinggi
5.	0,80 s.d 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas peneliti lakukan pada 40 butir diujicobakan kepada responden, diperoleh instrumen angket mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0.742. maka disimpulkan

instrumen angket penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan data penelitian lebih lanjut.

#### 4) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar pada penelitian ini yaitu instrumen data primer karena menjadi data utama pada penelitian. Tes hasil belajar dilaksanakan untuk penelitian ini yaitu soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis dirancang dengan pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 40 soal terdiri lima pilihan jawaban. Maka apabila soal tes yang dijawab benar maka diberi skor 1 kemudian soal yang dijawab salah maka diberi skor 0 berdasarkan ketentuan penilaian dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100$$

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis**

No.	Indikator	Penilaian Indikator			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
1.	Menjelaskan QS. At-Tahrim (66):6 mengenai kewajiban bertanggung jawab pada keluarga, QS. Thaha (20): 132 berkaitan dengan anjuran mendirikan sholat, QS. Al-An'am (6):70 mengenai mengawasi pribadi sendiri dari individu-individu terobsesi oleh keduniawian, QS. An-Nisa (4): 36 yaitu perintah untuk meyakini Tauhid kepada Allah swt dan mengerjakan suatu kebaikan, QS. Hud (11): 117-119 mengenai Allah swt tidak membinasakan dengan semena-mena golongan yang mengerjakan kebaikan,	1, 9, 17, 22, 26, 29, 30, 33, 39	5, 8, 10, 11, 13, 20, 21, 23, 36, 38	14	20

	Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Umar ra mengenai bertanggung jawab, Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah mengenai perintah untuk anak-anak agar mengerjakan sholat, dan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah berkaitan dengan hak seorang muslim terhadap muslim lainnya.				
2.	Menyebutkan makna dari mufradat QS. At-Tahrim (66):6 mengenai kewajiban bertanggung jawab pada keluarga, QS. Thaha (20): 132 berkaitan dengan anjuran mendirikan sholat, QS. Al-An'am (6):70 mengenai mengawasi pribadi sendiri dari individu-individu terobsesi oleh keduniawian, QS. An-Nisa (4): 36 perintah perintah untuk meyakini Tauhid kepada Allah swt dan mengerjakan suatu kebaikan, QS. Hud (11): 117-119 mengenai Allah swt tidak membinasakan dengan semena-mena golongan yang mengerjakan kebaikan, Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Umar ra mengenai bertanggung jawab, Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah mengenai perintah untuk anak-anak agar mengerjakan sholat, dan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari	7, 12, 19, 34	3, 4, 24, 25, 27, 28		10

	dan Muslim dari Abu Hurairah berkaitan dengan hak seorang muslim terhadap muslim lainnya.				
3.	Menjelaskan kandungan QS. At-Tahrim (66):6 mengenai kewajiban bertanggung jawab pada keluarga, QS. Thaha (20): 132 berkaitan dengan anjuran mendirikan shalat, QS. Al-An'am (6):70 mengenai mengawasi pribadi sendiri dari individu-individu terobsesi oleh keduniawian, QS. An-Nisa (4): 36 yaitu perintah untuk meyakini Tauhid kepada Allah swt dan mengerjakan suatu kebaikan, QS. Hud (11): 117-119 mengenai Allah swt tidak membinasakan dengan semena-mena golongan yang mengerjakan kebaikan, Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Umar ra mengenai bertanggung jawab, Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah mengenai perintah untuk anak-anak agar mengerjakan shalat, dan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah berkaitan dengan hak seorang muslim terhadap muslim lainnya.		2, 6, 15, 16, 18, 31, 32, 35, 37, 40		10

Keterangan:

C1 = Pengetahuan (*Knowledge*)

C2 = Pemahaman (*Comprehension*)

C3 = Penerapan (*Application*)

Berdasarkan soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis maka harus memenuhi kriteria yang baik agar menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari tes sebagaimana telah dilakukan. Hal ini memakai alat evaluasi berikut ini:

a) Validitas Tes

Tes hasil belajar siswa tersebut bisa dilaksanakan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{hitung} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Nilai koefisien

N = Jumlah siswa mengikuti tes

X = Skor setiap soal

Y = Skor total

Tes hasil belajar disusun sebanyak 40 soal yang diujicobakan kepada 34 siswa yang termasuk sampel penelitian. Uji coba tes yang dilaksanakan peneliti yaitu dua minggu sebelum butir soal diberikan ke responden untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil uji tes yang dilakukan sebanyak 40 butir soal diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% terhadap semua butir soal sehingga di dapat soal tidak valid 6 soal. Dengan begitu instrumen hasil belajar digunakan untuk penelitian berjumlah 34 soal.

b) Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes dilakukan dengan rumus *Kuder Richardson-20* berikut ini (Ananda & Fadhli, 2018:147).

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{S^2 - \Sigma p q}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{kk}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Jumlah soal

$p$  = Jawaban benar

$q$  = Jawaban salah

$S^2$  = Variansi skor total

**Tabel 3.8**  
**Tingkatan Reliabilitas Tes Hasil Belajar**

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 s.d 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 s.d 0,40	Rendah
3.	0,40 s.d 0,60	Sedang
4.	0,70 s.d 0,80	Tinggi
5.	0,80 s.d 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas sebagaimana yang sudah dilakukan terhadap 40 soal yang diujicobakan kepada responden, maka diperoleh bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson-20* yaitu 0.917. Sehingga disimpulkan bahwa butir soal penelitian ini bisa digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

c) Tingkat Kesukaran Tes

Ukuran soal terdiri dari soal pada kriteria tidak sulit serta tidak mudah. Maka demi memudahkan menghitungnya dengan rumus berikut (Nurmawati, 2016:118).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

$P$  = Tingkat kesukaran

$B$  = Jumlah siswa menjawab benar

$JS$  = Jumlah siswa

Dengan ketentuan indeks kesukaran soal dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Tingkatan Kesukaran Soal**

No.	Besar Tingkat kesukaran	Kategori
1.	0,00 - 0,30	Sukar
2.	0,30 - 0,70	Sedang
3.	0,70 - 1,00	Mudah

Dari tingkatan kesukaran tes dilakukan sebanyak 40 soal yang diujicobakan kepada responden, maka diperoleh bahwa butir soal memiliki taraf kesukaran diperoleh soal kategori mudah yaitu 8 soal, dan kategori sedang 32 soal.

d) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kapasitas soal dengan melihat perbedaan siswa apabila telah memahami soal pada kemampuan pemahaman yang paling tinggi dengan kemampuan pemahaman yang paling rendah. Menentukan soal yang memiliki daya beda dengan rumus indeks diskriminasi berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA = Jumlah anggota kelompok atas

JB = Jumlah anggota kelas bawah

BA = Jumlah anggota kelompok atas menjawab benar

BB = Jumlah anggota kelompok bawah menjawab benar

$PA = \frac{BA}{JA}$  = Jumlah anggota kelompok atas yang jawab dengan benar

$PB = \frac{BB}{JB}$  = Jumlah anggota kelompok bawah yang jawab dengan benar

Untuk melihat daya pembeda soal maka dapat diklasifikasikan sesuai ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Tingkatan Daya Pembeda Soal**

<b>Tingkat Daya Beda Soal</b>	<b>Kategori</b>
0,00 - 0,20	Jelek
0,20 - 0,40	Cukup
0,40 - 0,70	Baik
0,70 - 1,00	Baik sekali

Dari daya beda soal sebagaimana sudah dilakukan pada 40 soal yang diujicobakan kepada responden, bahwa diperoleh soal pada tingkat daya pembeda pada kategori jelek sebanyak 10 soal, cukup sebanyak 14 soal, baik sebanyak 16 soal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah agar memahami serta menganalisis secara mendalam langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menguraikan data jika sudah dikumpulkan. Untuk mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif serta uji persyaratan analisis. Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis variabel kompetensi pedagogik guru (X) serta variabel hasil belajar siswa (Y) dengan *Microsoft Excel* dan SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 19.0.

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengukuran dalam mempelajari strategi mengumpulkan, menyusun, memperkenalkan, dan menyelidiki data penelitian dalam bentuk angka yang dapat melihat analisis secara teratur, terstruktur, dan jelas sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Ananda & Fadhli, 2018:29). Adapun analisis statistik deskriptif hal ini untuk menganalisa secara umum mengenai variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.



## 2) Uji Persyaratan Analisis

Untuk menentukan pengujian persyaratan analisis penelitian ini dengan statistik parametrik pada data yang dianalisis berskala interval atau rasio (Ananda & Fadhli, 2018:158). Maka digunakan uji normalitas, dan uji homogenitas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melihat terlepas dari data yang dipakai sudah menunjukkan normal atau tidak. Uji normalitas diuji pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Ketentuan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu melihat pada angka probabilitas. Apabila angka probabilitas sig. > 0.05 berarti data sudah memiliki distribusi normal, kemudian jika angka probabilitas sig. < 0.05 berarti data-data tidak normal.

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan agar melakukan analisis data setidaknya dari dua atau lebih kelompok data atau lebih kelompok sampel yaitu dari populasi yang mempunyai variansi sama. Dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett* agar dapat menguji dua kelompok data atau sampel dalam penelitian. Untuk menentukan uji homogenitas dengan uji *Bartlett* rumusnya sebagai berikut:

$$x^2_{\text{hitung}} = (\ln.10) (B - \sum dk \log S^2)$$

Mencari nilai  $x^2_{\text{hitung}}$  dengan mencari  $dk = k-1$ ,  $k$  ialah jumlah semua kelompok. Selanjutnya untuk melihat perbandingan nilai  $x^2_{\text{hitung}}$  berdasarkan aturan sebagai berikut:

Jika  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  diterima menunjukkan data homogen.

Jika  $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak menunjukkan data tidak homogen.

## 3.7 Hipotesis Statistik

Untuk pengujian hipotesis statistik dengan memanfaatkan uji regresi linier sederhana. Adapun cara-cara uji hipotesis sebagai berikut: (Anggara & Anwar, 2017:168-170).

1) Menyusun persamaan regresi linier sederhana

Untuk melihat persamaan regresi linier sederhana dapat dilakukan berdasarkan ketentuan yaitu:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (*dependent variable*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Bebas (*independent variable*)

Untuk mencari atau mendapatkan nilai a dan b menggunakan rumus yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X^2_i)(\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X^2_i) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(n\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X^2_i - (\sum X_i)^2}$$

2) Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi untuk membuat keputusan diterima atau tidak dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  di taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak berarti persamaan regresi berarti atau signifikan. Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  di taraf signifikansi 5% sehingga  $H_a$  diterima yaitu berarti persamaan regresi tidak berarti atau tidak signifikan.

3) Uji linieritas regresi

Uji linieritas regresi dengan melihat ketentuan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga persamaan regresi dapat dikatakan linier. Menghitung keberartian regresi serta regresi linier dapat dibuat dalam bentuk tabel ANAVA atau analisis variansi dengan program excel.

4) Menentukan besar kontribusi pengaruh

Untuk menentukan besar pengaruh dengan  $r^2$  sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2 - \Sigma(Y - \hat{Y})^2}{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}$$

Dari uraian tersebut, peneliti melakukan pemeriksaan untuk melihat jawaban pada hipotesis yang dirumuskan. Sehingga penelitian ini terdapat hipotesis yaitu:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Temuan Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Madrasah**

###### **4.1.1.1 Sejarah Singkat MAN 3 Langkat**

MAN 3 Langkat yaitu lembaga pendidikan pada tingkatan aliyah utama pada ibu kota kabupaten yang telah berganti dari MAN 1 Stabat mulai sekitar tahun 2018 dengan adanya SK Pemerintah No. 206 Tahun 2018 mengenai nama madrasah yang berubah pada seluruh Madrasah Aliyah Negeri di Wilayah Sumut.

Permulaannya MAN 3 Langkat merupakan Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Negeri (MASPN) pendirinya adalah Drs. H. Maksun Abidin Saleh di tahun 1996, kemudian segera berubah jadi kepala madrasah serta kepala yayasan nya. Bapak Drs. H. Maksun Abidin Shaleh berusaha untuk mendirikan MASPN yang nantinya akan diusulkan untuk menjadi negeri. Pada akhirnya, MASPN disahkan berdasarkan SK Menag Republik Indonesia Nomor 558 pada tanggal 21 Desember 2003. Berdasarkan dikeluarkannya pernyataan tersebut, resmi MASPN berubah nama yaitu MAN 1 Stabat, kemudian tempat madrasah tergerak berdasarkan SK yang dikeluarkan yaitu pinjam pakai pada sebidang tanah dari PTPN II dengan luas 20.250 m<sup>2</sup> yaitu dari bapak bupati Langkat yaitu H. Syamsul Arifin, SE di tahun 2004 pada masa itu.

###### **4.1.1.2 Letak Geografis MAN 3 Langkat**

MAN 3 Langkat yang menjadi MAN di kecamatan Stabat terletak di Jl. Proklamasi Nomor 54 Kwala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Banyak orang menyebutnya madrasah terletak di sebelah hutan kota, yaitu letak di sebelah utara dengan 30<sup>0</sup> 25.47 dan ketinggian 21 DPL (diatas permukaan laut).

###### **4.1.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Langkat**

- 1) Visi MAN 3 Langkat
  - a) Memiliki iklim aktual penghijauan serta kebersihan.
  - b) Mempunyai lingkungan interaktif luar biasa serta religius dan suka berinfak.

- c) Mempunyai kewaspadaan untuk tunduk pada tuntunan negara, masyarakat, dan agama.
- d) Memiliki budaya keterampilan dengan baik untuk mencapai prestasi.
- e) Memiliki kesiapan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dan imajinatif pada belajar serta bekerja.

## 2) Misi MAN 3 Langkat

- a) Melaksanakan latihan agar melatih kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk siswa di kelas atau di luar kelas dalam suasana interaktif serta menyenangkan.
- c) Membudayakan lingkungan bersih dan sehat.
- d) Menumbuhkembangkan budaya berkompotensi yang baik dan berfastabaqul khairat dalam meraih keunggulan berprestasi.
- e) Mengembangkan semangat berkreasi dan berprestasi.
- f) Menerapkan tata tertib dan berdisiplin dengan adil dan konsisten.

## 3) Tujuan MAN 3 Langkat

### a) Tujuan Umum

MAN 3 Langkat penting untuk pengajaran tambahan, alasan sekolah pilihan adalah untuk menambah wawasan, informasi, karakter, orang yang terhormat, dan kemampuan untuk kehidupan mandiri dan mengikuti pelatihan tambahan.

### b) Tujuan Khusus

1. Pengakuan nilai lulusan di bidang akademik maupun non akademik yang memiliki orang hebat dalam pandangan kualitas Islam dan kualitas karakter bangsa.
2. Terbangun budaya madrasah berdisiplin, bersih, dan sehat.
3. Pelaksanaan latihan pembelajaran yang dinamis dan inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Melakukan peningkatan penilaian pada tes harian, tes tengah semester, tes semester serta nilai naik kelas yang sungguh-sungguh, lugas dan akuntabel.

5. Memperluas kerja sama antara warga madrasah dan warga sekitar dalam memahami iklim penghijauan, sempurna, serta sehat sebagai wujud dari rasa memiliki.
6. Membangun lingkungan yang inovatif untuk pencapaian prestasi dan fastabaqul khairat.
7. Meningkatkan administrasi dan komunikasi pendidikan bagi siswa dan masyarakat.

#### 4.1.1.4 Tenaga Pendidik di MAN 3 Langkat

Tenaga pendidik di MAN 3 Langkat berjumlah 54 orang dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 26 orang dengan berstatus NON PNS berjumlah 28 orang. Sedangkan guru yang telah sertifikasi berjumlah 33 orang kemudian ada juga belum sertifikasi sebanyak 19 orang. Adapun data tenaga pendidik MAN 3 Langkat yaitu.

**Tabel 4.1**

**Data Tenaga Pendidik MAN 3 Langkat TA. 2021/2022**

No.	Nama	Tahun Tugas	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Edi Sahputra, S.Pd.I, MM	2021	PNS	Ka. Madrasah
2.	Abdi Sukamto, M.Si	2005	PNS	W.Ka I
3.	Drs. Mulkan	2005	PNS	W.Ka 2
4.	Supriadi, S.Ag	2005	PNS	W.Ka 3
5.	Edi Kesuma Hadi, S.Ag	2004	PNS	W.Ka 4
6.	Akhiriani, S.Ag	2004	PNS	Guru
7.	Andry Mukti Lubis, S.Pd	2019	PNS	Guru
8.	Asep Pribadi, S.Pd	2020	PNS	Guru
9.	Asrar, S.Ag	2009	PNS	Guru
10.	Desriawita, S.Pd	2018	PNS	Guru
11.	Dra. Naemah	2004	PNS	Guru
12.	Dra. Nining Setianingsih	2009	PNS	Guru
13.	Drs. Ahmad Pauzi, MA	2009	PNS	Guru

14.	Drs. Sunarto	2005	PNS	Guru
15.	Eka Suhada, S.Pd	2005	PNS	Guru
16.	Fatimah Tuzzuhro, S.Pd	2019	PNS	Guru
17.	Hafidatul Husna Siregar, S.Ag	2007	PNS	Guru
18.	Harisman Nasution, S.Pd.I	2019	PNS	Guru
19.	Hartono, S.Pd	2019	PNS	Guru
20.	Helmi Fahmi, S.Pd.I	2005	PNS	Guru
21.	Irmayani, M. Hum	2005	PNS	Guru
22.	Kamaluddin, S.Pd	2019	PNS	Guru
23.	Nazly Yusuf, S.Pd, M.Hum	2019	PNS	Guru
24.	Sunarto, S.Pd.I	2004	PNS	Guru
25.	Suryaningsih, S.Pd	2009	PNS	Guru
26.	Syaiful Amri AB, S.Pd	2009	PNS	Guru
27.	Edy Sutrisno, S.Si	2007	NON-PNS	Guru
28.	Safitri Arningsih, SE	2006	NON-PNS	Guru
29.	Saharani, S.Pd	2006	NON-PNS	Guru
30.	Zulia Mona, S.Pd.I, M.Pd	2008	NON-PNS	Guru
31.	Ainun Mardhiah, S.Pd	2008	NON-PNS	Guru
32.	Al Juraidah, S.Pd.I	2004	NON-PNS	Guru
33.	Ella Aisyah, S.Pd	2019	NON-PNS	Guru
34.	Rehulina Sitepu, S.Psi	2007	NON-PNS	Guru
35.	Saodah, S.Pd	2008	NON-PNS	Guru
36.	Syahfitri, S.Pd	2006	NON-PNS	Guru
37.	Zubir, S.Pd. I	2016	NON-PNS	Guru
38.	Anggita Wahyuni, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
39.	Annisa Febri Yusda, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
40.	Dewi Lestari, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
41.	Edy Sutrisno, S.Pd, MM	2015	NON-PNS	Guru
42.	Ega Ananda Adetya, S.Pd	2019	NON-PNS	Guru
43.	Ferdiana Arifah, S.Pd	2019	NON-PNS	Guru

44.	Ika Ayu Lestari, S.Pd	2010	NON-PNS	Guru
45.	Mutia Awanis, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
46.	M. Qory Sulaiman, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
47.	Nur Aisyah, S.Pd.I	2018	NON-PNS	Guru
48.	Puri Mawardani, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
49.	Rheza Wahyudi, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
50.	Rizky Hikmi, M.Pd	2018	NON-PNS	Guru
51.	Sri Milawati, S.Pd	2015	NON-PNS	Guru
52.	Suhilma Sartika, S.Pd	2018	NON-PNS	Guru
53.	Tiya Ermayunita, S.Pd	2016	NON-PNS	Guru
54.	Zulkifli Anshari, S.Pd	2019	NON-PNS	Guru

#### 4.1.1.5 Siswa MAN 3 Langkat

Siswa MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022 terdiri tiga jurusan yaitu IPA, IPS, dan Keagamaan. Adapun data siswa berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Data Siswa MAN 3 Langkat TA. 2021/2022**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1.	X IPA 1	15	20	35
2.	X IPA 2	14	24	38
3.	X IPA 3	12	24	36
4.	X IPA 4	15	22	37
5.	X IPA 5	13	22	35
6.	X IPS 1	14	23	37
7.	X IPS 2	12	15	27
8.	X AGAMA 1	13	20	33
9.	X AGAMA2	12	23	35
10.	XI IPA 1	15	21	36
11.	XI IPA 2	13	23	36



12.	XI IPA 3	10	25	35
13.	XI IPA 4	15	22	37
14.	XI IPS 1	14	22	36
15.	XI IPS 2	10	22	32
16.	XI AGAMA 1	15	19	34
17.	XI AGAMA 2	17	17	34
18.	XII IPA 1	15	20	35
19.	XII IPA 2	15	20	35
20.	XII IPA 3	16	19	35
21.	XII IPA 4	9	14	23
22.	XII IPS 1	18	13	31
23.	XII IPS 2	17	16	33
24.	XII AGAMA 1	10	23	33
25.	XII AGAMA 2	12	23	35
<b>Jumlah</b>		<b>341</b>	<b>512</b>	<b>853</b>

#### 4.1.1.6 Sarana dan Prasarana MAN 3 Langkat

Sarana dan prasarana yaitu perlengkapan yang harus dipenuhi agar proses pembelajaran di MAN 3 Langkat dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Maka untuk menunjang proses pembelajaran di MAN 3 Langkat disediakan sarana prasarana sebagaimana dapat dilihat berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Sarana dan Prasarana di MAN 3 Langkat**

<b>No.</b>	<b>Sarana dan Prasarana Madrasah</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perpustakaan	✓		1
2.	Laboratorium IPA	✓		1
3.	Laboratorium Komputer	✓		1
4.	Ruang kepala sekolah	✓		1
5.	Ruang kelas	✓		24

6.	Ruang guru	✓		1
7.	Ruang BK	✓		1
8.	Ruang osim	✓		1
9.	Ruang UKS	✓		1
10.	Ruang tata usaha	✓		1
11.	Ruang koperasi	✓		1
12.	Ruang aula	✓		1
13.	Musholla	✓		1
14.	Kantin	✓		4
15.	Toilet/WC	✓		23
16.	Lapangan madrasah	✓		1
17.	Kursi dan meja belajar	✓		1000
18.	Papan tulis	✓		24
19.	Spidol dan penghapus	✓		500
20.	Alat absensi	✓		24

#### 4.1.2 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian mulai dilakukan dari tanggal 21 Maret s/d 30 April 2022, namun sebelum penelitian ini dilakukan peneliti terlebih dahulu meninjau lokasi penelitian dan sekaligus meminta izin kepada kepala madrasah agar dapat memberikan izin penelitian di MAN 3 Langkat. Setelah mendapat izin dari kepala madrasah, kemudian peneliti mengobservasi pelajaran Al-Qur'an Hadis serta mengidentifikasi masalah pada pelajaran Al-Qur'an Hadis dan kompetensi pedagogik guru. Identifikasi awal ini dilakukan dari tanggal 1 Desember 2021 sampai 29 Januari 2022. Kemudian setelah menemukan pokok permasalahan maka selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu angket kompetensi pedagogik guru dan tentang tes soal hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian peneliti melakukan bimbingan dan validator angket kompetensi pedagogik guru kepada Ibunda Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA dan juga melakukan bimbingan dan validator soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu Bapak H. Asrar, S. Ag.

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas angket kompetensi pedagogik guru kepada siswa kelas XI. Pengujian dilakukan untuk mengetahui item-item angket kompetensi pedagogik guru yang layak dijadikan instrumen penelitian ini. Hasil perhitungan validitas angket kompetensi pedagogik guru bahwa 40 ada 9 angket tidak valid sehingga dinyatakan 31 angket kompetensi pedagogik guru yang valid dan akan digunakan untuk instrumen penelitian ini. Selanjutnya angket kompetensi pedagogik guru juga dilakukan hitungan reliabilitas dan diketahui bahwa instrumen angket dinyatakan reliabel.

Kemudian pengujian juga dilakukan terhadap soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis, yang diketahui pada 40 soal ada 6 soal tidak valid dan 34 soal dinyatakan valid. Selanjutnya soal tes hasil belajar juga dilakukan perhitungan reliabilitas dan ternyata sudah reliabel. Selanjutnya menghitung tingkat kesukaran soal dari 40 soal dinyatakan bahwa ada 8 soal termasuk kategori mudah dan 32 soal dalam kategori sedang. Kemudian terakhir yaitu menghitung daya beda soal dari 40 soal diperoleh 10 soal pada kategori jelek, 14 soal termasuk kategori cukup, serta 16 soal dalam kategori baik. Kemudian setelah proses pengujian terhadap instrumen penelitian selesai dilakukan maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah dilakukan pengujian sebelumnya tersebut.

Penelitian sesungguhnya dimulai pada tanggal 21 Maret dan kemudian pada tanggal 25 Maret peneliti datang ke madrasah untuk mencari data-data yang terkait di MAN 3 Langkat seperti nama-nama guru dan siswa, letak geografis madrasah, sarana prasarana madrasah, dan visi misi serta tujuan madrasah. Selanjutnya 29 Maret peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk melakukan pengamatan pada proses guru mengajar dan siswa belajar. Kemudian pada tanggal 1 April peneliti melakukan penyebaran angket kompetensi pedagogik guru yang sudah dilakukan pengujian sebelumnya yang berjumlah 31 item kepada siswa kelas XI Agama 1 yang berjumlah 34 siswa. Kemudian peneliti kembali ke madrasah untuk memasukkan surat izin penelitian pada tanggal 7 April. Kemudian setelah proses penyebaran angket selesai, maka selanjutnya pada tanggal 18 April peneliti

melakukan tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis kepada siswa kelas XI Agama 1 melalui tes pilihan ganda berjumlah 34 soal.

Setelah proses observasi, dokumentasi, penyebaran angket, dan tes hasil belajar siswa sudah selesai dilakukan maka selanjutnya pada mulai tanggal 1 Mei peneliti melakukan analisis pengolahan data. Kemudian pada tanggal 16-31 Mei peneliti melakukan penyusunan laporan hingga selesai.

## 4.2 Temuan Khusus Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Data

#### 4.2.1.1 Deskripsi Data Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru)

Perolehan data yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru, sehingga peneliti melakukan penyebaran angket yaitu pernyataan tertulis yang dibagikan dan dijawab oleh responden atau siswa yang sudah ditentukan dalam sampel penelitian. Pada penelitian ini bahwa sebagai sampel atau siswa untuk penelitian yaitu siswa kelas XI Agama 1 dengan jumlah 34 siswa. Angket disusun sebanyak 31 item dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk pilihan jawaban diberi skor jika pernyataan item bersifat positif jika sangat setuju skor 5, setuju skor 4, kurang setuju skor 3, tidak setuju skor 2, serta sangat tidak setuju skor 1. Kemudian jika item pernyataan bersifat negatif maka diberi skor kebalikan dari pernyataan positif yakni jika sangat setuju skor 1, setuju skor 2, kurang setuju skor 3, tidak setuju skor 4, dan sangat tidak setuju skor 5. Selanjutnya angket dibagikan kepada siswa atau responden, setelah siswa menjawab angket secara keseluruhan kemudian peneliti melakukan perhitungan skor angket berdasarkan jawaban yang sudah dipilih siswa. Adapun bentuk tabulasi data distribusi frekuensi variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru yaitu

**Tabel 4.4**

**Data Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru (X)**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	75	2	5,882353
2.	98	1	2,941176

3.	101	2	5,882353
4.	102	1	2,941176
5.	106	1	2,941176
6.	108	1	2,941176
7.	110	2	5,882353
8.	111	1	2,941176
9.	113	1	2,941176
10.	114	1	2,941176
11.	115	1	2,941176
12.	117	1	2,941176
13.	118	3	8,823529
14.	120	2	5,882353
15.	121	2	5,882353
16.	123	1	2,941176
17.	124	2	5,882353
18.	125	4	11,76471
19.	128	1	2,941176
20.	129	1	2,941176
21.	132	2	5,882353
22.	133	1	2,941176
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data kompetensi pedagogik guru melalui angket maka didapat bahwa skor paling minimal adalah 75 dan skor paling tinggi adalah 133 sehingga skor keseluruhan berjumlah 3917. Kemudian data kompetensi pedagogik didapat nilai rata-rata 115,20; modus 125,00; median 118,00; varian 190,77; standar deviasi 13,81; skor maksimum 133,00; dan skor minimum 75,00. Hasil dari perhitungan data kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan SPSS versi 19 dapat dilihat pada lampiran 15.

Secara kuantitatif untuk mengelompokkan data berdasarkan kategorinya dapat ditentukan dengan ketentuan mengelompokkan data untuk variabel X yaitu:

**Tabel 4.5**

**Ketentuan Pengelompokan Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)**

No.	Interval	Kriteria
1.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi

Berdasarkan ketentuan diatas sehingga diperoleh tingkat kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan di MAN 3 Langkat yaitu :

**Tabel 4.6**

**Klasifikasi Pengelompokan Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kriteria
1.	$X < 94,49$	2	5,882353	Sangat Rendah
2.	$94,49 < X \leq 108,30$	6	17,647059	Rendah
3.	$108,30 < X \leq 122,11$	14	41,176471	Sedang
4.	$122,11 < X \leq 135,92$	12	35,294118	Tinggi
5.	$135,92 < X$	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>	

Dari ketentuan tersebut, cenderung terlihat kompetensi pedagogik guru memiliki tingkatan yang berbeda, namun dengan nilai rata-rata 115,20 yang termasuk dalam kategori sedang.

**4.2.1.2 Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa)**

Data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa pada penelitian ini yaitu soal tes pilihan ganda berjumlah 34 soal terdiri lima pilihan jawaban. Setiap skor dijawab benar oleh siswa maka skor 1 serta setiap soal dijawab salah oleh siswa dengan skor

0. Selanjutnya tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis tersebut dibagikan kepada siswa kelas XI Agama 1. Berikut data distribusi variabel Y yaitu hasil belajar Al-Qur'an hadis siswa berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis (Y)**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	4	1	2,941176
2.	5	1	2,941176
3.	7	1	2,941176
4.	10	1	2,941176
5.	11	4	11,76471
6.	13	1	2,941176
7.	16	1	2,941176
8.	17	2	5,882353
9.	18	3	8,823529
10.	19	2	5,882353
11.	20	1	2,941176
12.	22	2	5,882353
13.	23	2	5,882353
14.	24	1	2,941176
15.	25	2	5,882353
16.	30	1	2,941176
17.	32	3	8,823529
18.	33	3	8,823529
19.	34	2	5,882353
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa maka didapat skor paling minimal adalah 4 dan skor yang rendah adalah 34 sehingga skor secara keseluruhan adalah 702. Kemudian data dari hasil belajar Al-Qur'an Hadis didapat

nilai rata-rata 20,64; modus 11,00; median 19,50; varians 81,205; standar deviasi 9,01; skor maksimum 34,00; serta skor minimum 4,00. Perhitungan tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa dilakukan menggunakan SPSS versi 19 dapat dilihat pada lampiran 15.

Secara kuantitatif untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori dapat ditentukan dengan aturan pengelompokan data untuk variabel Y berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Ketentuan Pengelompokan Data Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi

Berdasarkan ketentuan diatas maka tingkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara keseluruhan di MAN 3 Langkat, berikut datanya:

**Tabel 4.9**

**Klasifikasi Pengelompokan Data Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa (Y)**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kriteria
1.	$X < 7,13$	3	8,823529	Sangat Rendah
2.	$7,13 < X \leq 16,14$	7	20,588235	Rendah
3.	$16,14 < X \leq 25,15$	15	44,117647	Sedang
4.	$25,15 < X \leq 34,16$	9	26,470588	Tinggi
5.	$34,16 < X$	0	0	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa memiliki tingkatan berbeda-beda, terdapat 3 siswa yang memperoleh hasil belajar



sangat rendah, 7 siswa mendapatkan hasil belajar rendah, 15 siswa mendapatkan hasil belajar sedang, serta 9 siswa memperoleh hasil belajar tinggi.

#### 4.2.1.3 Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini dilakukan dengan uji persyaratan analisis dengan statistik parametrik pada variabel X (kompetensi pedagogik guru) dan variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa) dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

##### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas agar melihat data yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal di variabel masing-masing. Penelitian ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* berdasarkan ketentuan dari angka probabilitas. Apabila angka probabilitas sig. > 0.05 berarti data telah memiliki distribusi normal, dan apabila angka probabilitas sig. < 0.05 berarti data tidak memiliki distribusi normal. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji normalitas kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**

#### Uji Normalitas pada Variabel X dan Y

No.	Variabel	Faktor	Skor
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	Nilai <i>kolmogorov smirnov</i>	0.519
		Probabilitas	0.05
2.	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa	Nilai <i>kolmogorov smirnov</i>	0.600
		Probabilitas	0.05

Berdasarkan data tabel tersebut yaitu hasil uji normalitas dari variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 0,519 pada angka probabilitas 0,05. Maka diperoleh bahwa *Kolmogorov Smirnov* 0,519 > probabilitas 0,05, dengan demikian kompetensi pedagogik guru termasuk dalam data berdistribusi normal, atau telah memenuhi uji normalitas.

Selanjutnya hasil pengujian normalitas dari variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 0,600 berdasarkan probabilitas

0,05. Maka diperoleh nilai *kolmogorov smirnov*  $0,600 >$  probabilitas 0,05, dengan demikian hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa termasuk data yang memiliki distribusi normal, atau telah sesuai dengan kebutuhan persyaratan uji normalitas.

## 2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas penelitian ini dibuat agar menganalisis dua kelompok data atau sampel dari populasi mempunyai variansi sama atau tidak sama. Pengujian homogenitas dengan uji *barlett* pada ketentuan apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa data homogen namun sebaliknya apabila  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa data tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *Microsoft Excel* didapat nilai  $x^2_{hitung} = -700,89$  dan nilai  $x^2_{tabel} = 21,02$ . Dengan demikian berarti  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yang yaitu data hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa mempunyai variansi data dari populasi pada variansi serupa atau homogen. Hasil data uji homogenitas di lampiran 16.

### 4.2.1.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 3 Langkat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menggunakan regresi linier sederhana. Sehingga untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat memiliki kelinieran, adapun uji hipotesis tersebut dengan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Dengan menghitung persamaan regresi melalui bantuan tabel maka didapat nilai  $a = 14,4166$  dan  $b = 0,054081$  maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier dari variabel bebas dan variabel terikat adalah  $\hat{Y} = 14,4166 + 0,054081X$ .
- 2) Selanjutnya pengujian keberartian persamaan regresi yang telah didapat nilai  $F_{hitung} = 0,221$  dan  $F_{tabel} = 4,14$ . Sehingga dapat dianalisis bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka diketahui bahwa hasil persamaan regresi yang tidak signifikan atau tidak memiliki keberartian serta tidak bisa dijadikan untuk alat prediksi.
- 3) Kemudian untuk pengujian linieritas persamaan regresi yaitu menghitung jumlah kuadrat eror didapat  $F_{hitung} = 1,381 < F_{tabel} = 2,54$  yang berarti bahwa persamaan regresi signifikan atau berbentuk linier.

- 4) Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel X (kompetensi pedagogik guru) dan variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa) maka dilakukan perhitungan berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2 - \Sigma(Y-\hat{Y})^2}{\Sigma(Y-\bar{Y})^2} \\
 &= \frac{2679,8 - 2292,7}{2679,8} \\
 &= 0,14443
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r^2 = 0,14443$  sehingga koefisien penentu (KP) =  $r^2 \times 100 = 14,44\%$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 14,44% variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa) yang dapat diterangkan oleh variabel X (kompetensi pedagogik guru) berdasarkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,4166 + 0,054081X$ .

Berdasarkan nilai koefisien penentu tersebut dapat diketahui persentase tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa sebesar 14,44%. Sehingga berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa ialah memiliki pengaruh yaitu 14,44% atau 14,44% merupakan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa dari pengaruh faktor kompetensi pedagogik guru, kemudian 85,56% berpengaruh dari faktor-faktor lain. Sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya faktor lain dan bukan dari kompetensi pedagogik guru yang memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa di MAN 3 Langkat.

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,382 < 2,54$  menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

#### 4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa diketahui besaran pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN 3 Langkat. Dari perhitungan analisis data diatas diperoleh bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 3 Langkat. Sebagaimana dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,382 < 2,54$ .

Analisis data berdasarkan nilai koefisien penentu sebesar 14,44% yang memiliki arti positif menunjukkan apabila tingkat kompetensi pedagogik guru semakin tinggi, berarti semakin tinggi hasil belajar siswa atau apabila tingkat kompetensi pedagogik guru semakin rendah berarti semakin rendah hasil belajar siswa.

Keberhasilan belajar siswa bergantung pada kemampuan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga guru diharuskan mampu mengembangkan dirinya untuk memiliki kemampuan serta keterampilan yang didapat dari pengajaran serta pelatihan. Sehingga seorang guru harus memiliki keterampilan pendidikan untuk memahami apa yang diperlukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan untuk dipahami guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena guru memiliki peran yang utama dalam pendidikan sebagai orang yang akan mendidik dan mengajar siswa. Tingkat kompetensi pedagogik guru dapat mewujudkan keberhasilan kegiatan pembelajaran jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat hasil kompetensi pedagogik guru terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa, yakni dari kemampuan siswa untuk mampu memiliki pemahaman dalam materi pembelajaran, siswa mampu menerapkan komunikasi dengan baik kepada siswa maupun kepada guru, siswa mampu mengerjakan tugas dari guru dengan tepat dan akurat, siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya pada kegiatan belajar, dan siswa memperoleh nilai hasil belajar dengan baik serta mencapai KKM dalam proses pembelajaran.

Namun tingkat kompetensi pedagogik guru tidak sepenuhnya menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Supaya bisa tercapai hasil belajar dengan baik, juga terdapat faktor lainnya dalam memberikan pengaruh seperti kesehatan, kecerdasan dan bakat, minat serta motivasi, cara belajar, lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan analisis data penelitian ini diperoleh bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,382 < 2,54$  didapat kesimpulan yakni  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

Sehingga diperoleh hasil penelitian yaitu tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa sebesar 14,44%, hal ini menyatakan masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022 sebesar 85,56%.

Dari pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 3 Langkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tersebut sebagaimana yang sudah dianalisis sehingga diperoleh hasil yaitu:

- 1) Rata-rata tingkat kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Langkat ialah tergolong kategori sedang yaitu perolehan nilai rata-rata hitung yaitu 115,20.
- 2) Rata-rata perolehan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MAN 3 Langkat ialah termasuk pada kategori sedang dengan nilai rata-rata hitung adalah 20,64.
- 3) Dari hasil data dapat diperoleh yaitu kompetensi pedagogik guru terdapat pengaruh yang signifikan atau linier terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Hal ini diperoleh dari nilai  $F_{hitung} = 1,381 < F_{tabel} = 2,54$ . Karenanya hasil penelitian ini bisa menguji kenyataan hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.
- 4) Hasil persentase tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebesar 14,44%, sehingga didapat bahwa masih banyak faktor yang lain dalam hal mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 3 Langkat sebesar 85,56%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini selanjutnya penulis ingin menawarkan dan memberi saran sara sebagai mentransfer pemikiran untuk peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti menawarkan beberapa saran yaitu:

- 1) Bagi Madrasah

Pihak madrasah harus memfasilitasi guru dalam hal pengembangan kualitas

dan kompetensi guru terutama dalam hal kompetensi pedagogik guru. Madrasah memiliki tanggung jawab untuk peningkatan kualitas guru agar memiliki bekal ilmu mendidik agar dapat dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.

### 2) Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan serta pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih ditingkatkan lagi kualitas guru dengan diadakannya kegiatan pengembangan profesi guru untuk meningkatkan kompetensi keguruan. Dengan demikian hal ini akan bermanfaat untuk guru agar meningkatkan kualitas dan kompetensi mengajar yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 3) Bagi Siswa

Untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang baik maka siswa harus sadar akan belajar yang merupakan kegiatan penting dan bermanfaat. Terutama pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar memperoleh hasil belajar yang baik, efektif, serta efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aisyah, Jaenudian, R., dan Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4 Nomor 1, 1–11.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ananda, R., dan Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Andriwati, E. (2013). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA". 1–10.
- Anggara, D. S., dan Anwar, S. (2017). *Modul Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Asrul, Ananda, R., dan Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azhar, I., dan Nafisah, U. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan. *Darajat: Jurnal PAI*, 1, 66–77.
- Daulay, H. P., dan Dahlan, Z. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah dengan Metode Role playing pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 245–255.



- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Wibowo, G., dan Lubis, J. I. (2021). Visi Misi, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(1), 136–150.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul 'Ali ART.
- Djamaluddin, A., dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Fauzi, K. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ghoffar, M. A. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir 5.3*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ghoffar, M. A. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir 6.3*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Hamalik, O. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamka. (1999). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hardani, Andriani., H., dan Ustiawaty, J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasbiyallah, dan Sulhan, M. (2013). *Hadits Tarbawi & Hadits-hadits di Sekolah Dan Madrasah*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Ibrahim, A., Alang, H. A., Madi, Bahruddin, Ahmad. M. A., Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Janawi. (2019). *Kompetensi guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019.
- Kurniasih, I., Sani, Berlin,.. (2017) *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik: Teori dan Praktik*. Surabaya: Kata Pena.
- Maemunawati, S., dan Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Media Karya Serang.
- Mardianto. (2019). *Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, dan Janner, S. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, Y., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau.
- Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murkatik, K., Harapan, E., dan Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Muslim, A. (2005). *Terjemaham Hadis Shahih Muslim, Jilid I, II, III & IV*. Jakarta: Kilang Book Center.
- Nasional, U. S. P. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Nurjan, S. (2015). *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nursyaidah. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik, 73–74.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 000912, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kela V SDN Sepanjang*. Surakarta: Kekata Group.
- Puspita, Y., Okianna, & Syahrudin, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMA. *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*, 3(2), 47–57.
- Puspita, Y. Okianna. & Syahrudin, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMA. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*, 3(2), 47-57.
- Rachmawati, dkk. (2021). *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Komopetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Sadullah, U. (2007). *Pedagogik*. Bumi Siliwangi: Cipta Utama.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Shafwan, M. H. (2020). *Studi Ilmu Hadits*. Malang: Pustaka Learning Center.
- Shihab, M. Q. (1999). *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual 7 SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Sudargini, Y., dan Purwanto, A. (2020). The Effect of Teachers Pedagogic Competency on the Learning Outcomes of Students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research ( Jiemar)*, 1(4), 2722–8878.
- Sudaryono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., dan Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2005).
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S., & Utami, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zainuri, A. (2018). *Menakar Kompetensi dan Profesionalitas Guru Madrasah di Palembang*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

##### 1. Identitas Observasi

- a. Lokasi Observasi :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Waktu :

##### 2. Aspek-aspek yang Diamati

- a. Sarana dan Prasarana Madrasah
- b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar Siswa

##### 3. Lembar Observasi

- a. Sarana dan Prasarana Madrasah

No.	Sarana dan Prasarana Madrasah	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Perpustakaan			
2.	Laboratorium IPA			
3.	Laboratorium Komputer			
4.	Ruang kepala sekolah			
5.	Ruang kelas			
6.	Ruang guru			
7.	Ruang BK			
8.	Ruang osis			
9.	Ruang UKS			
10.	Ruang tata usaha			
11.	Ruang koperasi			
12.	Ruang aula			
13.	Musholla			
14.	Kantin			
15.	Toilet/WC			
16.	Lapangan madrasah			

17.	Kursi dan meja belajar			
18.	Papan tulis			
19.	Spidol dan penghapus			
20.	Alat absensi			

b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar Siswa	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Menyusun silabus sesuai kurikulum		
2.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
3.	Mengajar dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
5.	Memotivasi belajar siswa		
6.	Identifikasi karakteristik siswa		
7.	Mengatur dan mengelola kelas		
8.	Menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik		
9.	Membuat kelompok diskusi		
10.	Materi pelajaran sesuai pokok bahasan		
11.	Identifikasi bakat, minat, dan potensi siswa		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien		
13.	Memfasilitasi proses belajar siswa		
14.	Membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam dan di luar pembelajaran		
15.	Memberikan latihan dan praktik setelah pembelajaran		
16.	Melakukan ulangan harian		
17.	Melakukan ujian tengah semester dan akhir semester		
18.	Guru membagikan hasil ulangan dan ujian siswa		
19.	Melakukan remedial		
20.	Melakukan penilaian dan evaluasi		

## Lampiran 2

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat	Hari/ Tang gal	Tujuan	Studi Dokumentasi yang Diteliti	Ada	Tidak ada	Kete rang an
MAN 3 Langkat		Untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan penelitian	Letak geografis madrasah			
			Profil madrasah			
			Data sejarah madrasah			
			Visi, misi, dan tujuan madrasah			
			Struktur organisasi madrasah			
			Data guru dan staf madrasah			
			Data siswa			

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

##### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

Alamat :

##### B. Tujuan Angket

Angket ini bertujuan untuk penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

##### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat responden.
3. Pada angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena jawaban terbaik merupakan keadaan yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Kejujuran responden menjawab pernyataan angket ini tidak akan mempengaruhi nilai rapor responden, serta identitas dan jawaban responden akan dirahasiakan peneliti.
5. Atas kerjasama responden, peneliti ucapkan terimakasih.

##### D. Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru memahami karakter masing-masing siswa.					
2.	Guru memahami kepribadian siswa dengan baik.					
3.	Guru memberikan siswa kesempatan yang sama dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
4.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.					
5.	Guru dapat mengelola dan mengatur kelas dengan baik					
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik yang dapat dipahami oleh siswa.					
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.					
8.	Guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan.					
9.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan sistematika yang baik.					
10.	Guru menjelaskan materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
11.	Guru menggunakan teknik untuk memotivasi siswa dalam belajar.					

12.	Guru menyusun silabus yang disesuaikan dengan kurikulum.					
13.	Guru memilih materi pelajaran yang sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran.					
14.	Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan silabus.					
15.	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus dan diterapkan dalam pembelajaran.					
16.	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).					
17.	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran.					
18.	Guru mengajar dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.					
19.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
20.	Guru mengajar menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).					
21.	Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan.					
22.	Guru menjelaskan pembelajaran untuk membantu proses belajar siswa.					

23.	Guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan ajar.					
24.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
25.	Guru membangun suasana menyenangkan dalam pembelajaran.					
26.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan alat bantu mengajar seperti gambar, lcd, dan lain sebagainya.					
27.	Guru mengajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik.					
28.	Guru menggunakan literatur bacaan ketika menjelaskan materi pembelajaran.					
29.	Guru membuat kelompok belajar untuk berdiskusi dalam pembelajaran.					
30.	Guru mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar siswa.					
31.	Guru merancang dan menjelaskan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.					
32.	Guru memberikan fasilitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.					
33.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat dalam proses pembelajaran.					

34.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran secara bergantian.					
35.	Guru menyajikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama antar siswa.					
36.	Guru melakukan komunikasi yang baik kepada siswa.					
37.	Guru memberikan latihan dan praktik tentang materi pelajaran setelah mengajar.					
38.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dan dinilai, dan melakukan penilaian serta evaluasi.					
39.	Guru tidak melakukan remedial sebagai pengayaan untuk hasil belajar siswa.					
40.	Guru membagikan hasil ulangan harian kepada siswa.					

**Lampiran 4**

**HASIL JAWABAN RESPONDEN TENTANG UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

No.	Baiti Permataan (X)																																								Total			
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40				
1.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	146		
2.	5	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	5	2	5	5	2	4	5	5	4	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	134	
3.	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	137		
4.	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	144		
5.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	141		
6.	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
7.	4	4	4	5	2	3	2	1	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	160	
8.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	157	
9.	5	4	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	161	
10.	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	140	
11.	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	153	
12.	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	2	4	3	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	169	
13.	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	126		
14.	3	2	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	139		
15.	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	132		
16.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	156	
17.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	148
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
19.	4	5	3	4	2	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	135	
20.	3	4	4	3	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	5	2	2	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	5	1	1	3	1	2	2	3	4	107		
21.	5	4	4	5	1	3	3	4	4	4	2	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	149	
22.	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150	
23.	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	168	
24.	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	147		
25.	4	3	5	4	2	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	148		
26.	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167		
27.	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	157		
28.	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	157	
29.	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163	
30.	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	165		
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159		
32.	4	5	3	4	2	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	135		
33.	3	4	4	3	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	5	2	2	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	4	107		
34.	5	4	4	5	1	3	3	4	4	4	2	5	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	149			

## Lampiran 5

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item_1	291,2353	906,913	,609	,736
Item_2	291,5882	924,734	,054	,742
Item_3	291,3235	914,347	,442	,738
Item_4	291,2647	909,231	,560	,737
Item_5	293,0588	906,360	,417	,736
Item_6	291,9706	895,363	,627	,733
Item_7	291,9412	908,178	,462	,736
Item_8	291,7647	900,670	,530	,734
Item_9	291,8529	904,614	,517	,735
Item_10	291,5882	905,643	,374	,736
Item_11	292,3824	907,819	,336	,737
Item_12	291,6765	887,135	,605	,730
Item_13	291,9706	908,939	,332	,737

Item_14	291,5588	904,739	,394	,736
Item_15	291,7353	928,807	-,022	,743
Item_16	292,2059	916,168	,171	,740
Item_17	291,2941	900,335	,594	,734
Item_18	291,5882	907,522	,354	,737
Item_19	291,3529	894,599	,802	,732
Item_20	291,1765	926,756	,045	,742
Item_21	291,1176	911,380	,477	,737
Item_22	291,2941	916,699	,316	,739
Item_23	291,5882	913,280	,317	,738
Item_24	291,6176	915,880	,339	,739
Item_25	291,5294	911,529	,576	,737
Item_26	291,6176	910,061	,503	,737
Item_27	292,0000	907,152	,365	,737
Item_28	291,7647	905,640	,475	,736
Item_29	291,7059	897,487	,632	,733
Item_30	291,6471	899,690	,672	,734
Item_31	291,5882	897,825	,803	,733
Item_32	291,6176	901,758	,595	,734
Item_33	291,9706	888,757	,728	,730
Item_34	292,1176	886,046	,770	,730
Item_35	291,8529	897,766	,637	,733
Item_36	291,6765	888,832	,753	,730
Item_37	291,7059	891,608	,797	,731
Item_38	291,8235	893,847	,724	,732
Item_39	291,7353	916,928	,344	,739
Item_40	292,2647	919,898	,175	,740
VAR00001	147,7059	232,093	1,000	,917

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Validitas</b>
Item_1	0.609	0.339	Valid
Item_2	0.054	0.339	Tidak Valid
Item_3	0.442	0.339	Valid
Item_4	0.560	0.339	Valid
Item_5	0.417	0.339	Valid
Item_6	0.627	0.339	Valid
Item_7	0.462	0.339	Valid
Item_8	0.530	0.339	Valid
Item_9	0.517	0.339	Valid
Item_10	0.374	0.339	Valid
Item_11	0.336	0.339	Tidak Valid
Item_12	0.605	0.339	Valid
Item_13	0.332	0.339	Tidak Valid
Item_14	0.394	0.339	Valid
Item_15	-0.022	0.339	Tidak Valid
Item_16	0.171	0.339	Tidak Valid
Item_17	0.594	0.339	Valid
Item_18	0.354	0.339	Valid
Item_19	0.802	0.339	Valid
Item_20	0.045	0.339	Tidak Valid
Item_21	0.477	0.339	Valid
Item_22	0.316	0.339	Tidak Valid
Item_23	0.317	0.339	Tidak Valid
Item_24	0.339	0.339	Valid
Item_25	0.576	0.339	Valid
Item_26	0.503	0.339	Valid
Item_27	0.365	0.339	Valid
Item_28	0.475	0.339	Valid
Item_29	0.632	0.339	Valid
Item_30	0.672	0.339	Valid
Item_31	0.803	0.339	Valid



Item_32	0.595	0.339	Valid
Item_33	0.728	0.339	Valid
Item_34	0.770	0.339	Valid
Item_35	0.637	0.339	Valid
Item_36	0.753	0.339	Valid
Item_37	0.797	0.339	Valid
Item_38	0.724	0.339	Valid
Item_39	0.344	0.339	Valid
Item_40	0.175	0.339	Tidak Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	40

## Lampiran 6

### INSTRUMEN UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN SOAL, DAN DAYA BEDA SOAL TES HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS

Nama :  
Kelas :  
Tanggal :  
Waktu : 60 menit

*Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang kamu anggap benar.*

1. QS. Thaha (20):132 memerintahkan agar ....
  - a. Bertanggung jawab dalam keluarga
  - b. Mendirikan sholat dan bersabar
  - c. Menjaga diri dari orang yang terbuai dunia
  - d. Perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik
  - e. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. QS. At-Tahrim (66): 6 terdapat perintah untuk...
  - a. Berbuat baik kepada saudara
  - b. Menjaga diri dan keluarga dari api neraka
  - c. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
  - d. Berlomba-lomba dalam kebaikan
  - e. Perintah mendirikan sholat
3. Potongan ayat yang menjelaskan bahwa malaikat akan mengerjakan semua perintah Allah adalah ....
 

<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>عَلَيْهَا مَلِيكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ</math></li> <li>b. <math>لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ</math></li> <li>c. <math>قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا</math></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. <math>يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا</math></li> <li>e. <math>وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ</math></li> </ol>
---	--
4. Mufradat disamping memiliki arti  $فَحُورًا$  adalah...
  - a. Sombong

- b. Tetangga dekat  
 c. Hamba sahaya yang kamu miliki  
 d. Orang yang sombong dan membanggakan diri  
 e. Dan janganlah kamu mempersekutukan
5. Terjemahan kata كَرَّرَ رِزْقَكَ adalah ....  
 a. Kami tidak memintamu  
 b. Dan perintahkanlah  
 c. Kamilah yang memberi rezeki kepada mu  
 d. Diperintahkan  
 e. Peliharalah
6. Arti kata yang digaris bawah pada ayat berikut adalah....  
يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسَ وَالْحِجَارَةَ عَلَيْهَا مَلِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ  
 a. Yang tidak durhaka  
 b. Yang kasar dan keras  
 c. Yang kasar  
 d. Batu  
 e. Bahan bakar
7. Kandungan pokok ayat يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا adalah ...  
 a. Perintah untuk menyuruh keluarga melakukan sholat  
 b. Perintah berbuat baik kepada kerabat terutama orang tua  
 c. Menjaga diri dan keluarga adalah tanggung jawab  
 d. Manusia dapat dijadikan bahan bakar  
 e. Malaikat adalah makhluk yang kasar dan keras
8. Kaum Nabi Syu'aib mendapat azab dari Allah swt karena mereka melakukan perbuatan yang dilarang yaitu....  
 a. Mengurangi timbangan  
 b. Homo seksual  
 c. *Liwath*  
 d. Memusuhi Nabi  
 e. Mengaku sebagai Nabi
9. Kata yang berarti “dan perintahkanlah kepada keluargamu” pada QS. Thaha: 132 adalah...  
 a. وَأْمُرْ أَهْلَكَ  
 b. نَحْنُ نَرِزُقُكَ

- c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
d. وَأَصْطَبِرْ عَلَيْهَا
- e. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا
10. Hadis tentang tanggung jawab manusia كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ terdapat pada Hadis yang diriwayatkan oleh ...
- a. Bukhari  
b. Muslim  
c. tirmidzi  
d. Abu dawud  
e. Jawaban a, b, dan c benar
11. Kata yang berarti “dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” pada QS. Thaha: 132 adalah ....
- a. وَأُمرُ أَهْلِكَ  
b. نَحْنُ نَرْزُقُكَ  
c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
d. وَأَصْطَبِرْ عَلَيْهَا  
e. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا
12. وَأُمرُ أَهْلِكَ بِالصَّلَاةِ وَأَصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى Ayat diatas terdapat dalam QS....
- a. QS. At-Tahrim (66): 6  
b. QS. Thaha (20): 132  
c. QS. Al-An'am (6): 70  
d. QS. Al-Maidah (6): 3  
e. QS. Al-Baqarah (2): 43
13. Arti dari bacaan وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا adalah ....
- a. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun  
b. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki  
c. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri  
d. Aku pasti akan memenuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya  
e. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua sampai ajal menjemput
14. Pada QS. Thaha: 132 terdapat asbabun nuzul yaitu...
- a. Para sahabat Nabi belum menunjukkan kesabarannya dalam berdakwah

- b. Orang Yahudi menguji kesabaran Nabi Muhammad saw
- c. Orang Yahudi tidak mau meminjamkan tepung kepada Nabi Muhammad saw tanpa jaminan
- d. Orang Yahudi mengolok-olok kemiskinan Nabi Muhammad saw
- e. Pada masa itu umat Islam enggan untuk mendirikan sholat

15. وَلَا تُشْرِكُوا mengandung arti yaitu...

- |                                  |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| a. Dan perintahkanlah            | d. Dan janganlah kamu     |
| b. Hamba sahaya yang kamu miliki | mempersekutukan           |
| c. Dan janganlah kamu sombong    | e. Berselisihlah pendapat |
|                                  | diantara kamu             |

16. Arti Hadis berikut adalah

سَيْنِينَ فَأَضْرِبُوهُ عَلَيْهِ مَرَّةً الصَّبِيَّ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ

- a. Hak seorang muslim kepada muslim lainnya ada lima, yakni membalas salam, menjenguk yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan mendo'akan ketika bersin
- b. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut
- c. Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya
- d. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun
- e. Perintahkanlah anak-anakmu untuk sholat ketika mereka berusia tujuh tahun. Dan pukullah mereka (jika tidak menjalankan sholat) ketika mereka berumur sepuluh tahun

17. Arti Hadis berikut كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَمَّ رَعِيَّتِهِ adalah....

- a. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya
- b. Setiap manusia adalah khalifah Allah di muka bumi
- c. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangganya suami dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut

- d. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya
  - e. Dan pukullah mereka jika tidak mau menjalankan sholat ketika mereka berusia sepuluh tahun
18. Berikut ini yang bukan termasuk kandungan QS. Thaha (20): 132 adalah...
- a. Perintah kepada umat Islam agar menyuruh keluarganya untuk melaksanakan sholat dan bersabar
  - b. Menyeru agar menyelamatkan keluarga dari siksa neraka dengan melaksanakan sholat dengan sabar
  - c. Perintah untuk menyeru kepada keluarga untuk melaksanakan sholat sebagaimana perintah mendirikan sholat kepada diri sendiri
  - d. Wujud nyata dari tanggung jawab seseorang terhadap keluarganya agar tidak menjadi umat yang lemah sehingga selamat dari siksa api neraka
  - e. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dan larangan durhaka kepada keduanya
19. Dalam QS al-An'am (6): 70 berisi tentang ....
- a. Perintah berbuat kebaikan kepada sesama manusia
  - b. Menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka
  - c. Larangan senda gurau dan memperolok-olokkan agama
  - d. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
  - e. Perintah mendirikan sholat
20. Berikut ini yang termasuk terjemahan QS. At-Tahrim (66): 6 adalah...
- a. Tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan kelengahan, dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia
  - b. Perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa
  - c. Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada

Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

- d. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.
  - e. Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan
21. QS. Hud (11): 117-119 menjelaskan tentang...
- a. Berbuat baik kepada saudara
  - b. Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan
  - c. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
  - d. Berlomba-lomba dalam kebaikan
  - e. Menegakkan keadilan
22. Hadis riwayat Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah terdapat perintah agar ....
- a. Bertanggung jawab dalam keluarga
  - b. Mendirikan sholat dan bersabar
  - c. Menjaga diri dari orang yang terbuai dunia
  - d. Perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik
  - e. Memerintahkan anak untuk menegakkan sholat
23. Kandungan pokok ayat وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا<sup>ط</sup> adalah .....
- a. Manusia dapat dijadikan bahan bakar
  - b. Allah memberikan kepada semua hambanya
  - c. Balasan bagi orang bertaqwa adalah surga
  - d. Malaikat adalah makhluk yang kasar dan keras
  - e. Perintah kepada keluarga untuk melaksanakan sholat dan sabar dalam mengerjakannya

24. Potongan ayat yang menjelaskan bahwa malaikat akan mengerjakan semua perintah Allah terdapat dalam bacaan ....

- a. عَلَيْهَا مَلِيكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ  
 b. لَيَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
 c. قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
 d. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا  
 e. وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

25. Kata yang berarti “Kamilah yang memberi rezeki kepadamu” pada QS. Thaha:132 adalah....

- a. وَأَمْرٌ أَهْلَكَ  
 b. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
 c. نَحْنُ نَرْزُقُكَ  
 d. وَاضْطَبِرْ عَلَيْهَا  
 e. لَأَسْأَلَنَّكَ رِزْقًا

26. Arti kata yang digaris bawahi pada ayat berikut adalah....

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلِيكَةٌ  
 غَلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

- a. Yang tidak durhaka  
 b. Yang kasar dan keras  
 c. Yang kasar  
 d. Batu  
 e. Keras

27. Mufradat disamping memiliki arti الْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى adalah...

- a. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa  
 b. Tetangga dekat  
 c. Hamba sahaya yang kamu miliki  
 d. Orang yang sombong dan membanggakan diri  
 e. Dan janganlah kamu mempersekutukan

28. Kata yang berarti “dan perintahkanlah keluargamu” pada QS. Thaha: 132 adalah...

- a. وَأَمْرٌ أَهْلَكَ  
 b. نَحْنُ نَرْزُقُكَ  
 c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
 d. وَاضْطَبِرْ عَلَيْهَا  
 e. لَأَسْأَلَنَّكَ رِزْقًا



29. Terjemahan kata *وَاصْطَبِرْ* adalah ....
- Kami tidak memintamu
  - Dan perintahkanlah
  - Dan Sabar
  - Diperintahkan
  - Peliharalah
30. Hadis tentang hak seorang muslim kepada muslim lainnya terdapat pada Hadis yang diriwayatkan oleh ...
- Muslim
  - Bukhari Muslim
  - Tirmidzi
  - Abu Dawud
  - Jawaban a, b, dan c benar
31. Berikut ini yang termasuk hak seorang muslim kepada muslim lainnya yaitu....
- Menjaga keluarga
  - Membantu orang tua
  - Menyuruh anak sholat
  - Membalas salam
  - Menjalin silaturahmi
32. Kandungan QS. Thaha (20): 132 yaitu....
- Para sahabat Nabi belum menunjukkan kesabarannya dalam berdakwah
  - Meninggalkan dan memutuskan hubungan dengan orang-orang yang menjadikan agama sebagai main-main dan senda gurau
  - Orang Yahudi tidak mau meminjamkan tepung kepada Nabi Muhammad saw tanpa jaminan
  - Orang Yahudi mengolok-olok kemiskinan Nabi Muhammad saw
  - Pada masa itu umat Islam enggan untuk mendirikan sholat
33. Ayat dibawah ini terdapat dalam QS .....
- وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا
- QS. An-Nisa (4): 36
  - QS. Thaha (20): 132
  - QS. Al-An'am (6): 70
  - QS. Al-Maidah (6): 3
  - QS. Al-Baqarah (2): 43
34. *فَخُورًا* mengandung arti yaitu...

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| a. Dan perintahkanlah            | d. Dan janganlah kamu                   |
| b. Hamba sahaya yang kamu miliki | mempersekutukan                         |
| c. Sombong                       | e. Berselisihlah pendapat diantara kamu |

35. Arti Hadis berikut adalah.....

حَقُّ الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِبَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَاجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ

- Hak seorang muslim kepada muslim lainnya ada lima, yakni membalas salam, menjenguk yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan mendo'akan ketika bersin
- Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut
- Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya
- Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun
- Perintahkanlah anak-anakmu untuk sholat ketika mereka berusia tujuh tahun. Dan pukullah mereka (jika tidak menjalankan sholat) ketika mereka berumur sepuluh tahun

36. Arti dari bacaan وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ adalah ....

- Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun
- Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki
- Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri
- Aku pasti akan memenuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya
- Dan Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, selama penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan

37. Berikut ini yang termasuk terjemahan QS. An-Nisa (4): 36 adalah...
- Tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan kelengahan, dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia
  - Perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa
  - Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan
  - Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.
  - Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan.
38. Dalam QS. at-Tahrim (66): 6 berisi tentang....
- Perintah berbuat kebaikan kepada sesama manusia
  - Menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka
  - Larangan senda gurau dan memperolok-olokkan agama
  - Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
  - Tanggung jawab dalam keluarga
39. Arti Hadis berikut **كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَمَّ رَعِيَّتِهِ** adalah....
- Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya
  - Setiap manusia adalah khalifah Allah di muka bumi

- c. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangganya suami dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut
  - d. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya
  - e. Dan pukullah mereka jika tidak mau menjalankan sholat ketika mereka berusia sepuluh tahun
40. Berikut ini yang termasuk kandungan QS. Thaha (20): 132 adalah...
- a. Menyeru agar menyelamatkan keluarga dari siksa neraka
  - b. Perintah kepada umat Islam agar menyuruh keluarganya untuk melaksanakan sholat dan bersabar
  - c. Perintah untuk menyeru kepada keluarga untuk melaksanakan sholat sebagaimana perintah mendirikan sholat kepada diri sendiri
  - d. Wujud nyata dari tanggung jawab seseorang terhadap keluarganya agar tidak menjadi umat yang lemah sehingga selamat dari siksa api neraka
  - e. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dan larangan durhaka kepada keduanya

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN UJI VALIDITAS TES HASIL BELAJAR AL-QUR'AN  
HADIS SISWA**

1. B	11. C	21. B	31. B
2. B	12. B	22. E	32. C
3. E	13. A	23. E	33. A
4. D	14. C	24. A	34. C
5. C	15. D	25. C	35. A
6. B	16. E	26. E	36. E
7. C	17. A	27. A	37. D
8. A	18. D	28. A	38. B
9. A	19. C	29. C	39. A
10. A	20. C	30. B	40. C



## Lampiran 9

### INSTRUMEN UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN SOAL, DAN DAYA BEDA SOAL TES HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA

#### a. Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	48,4412	362,739	,540	,736
Soal_2	48,5294	360,863	,600	,735
Soal_3	48,7059	366,759	,265	,740
Soal_4	48,5294	368,135	,203	,741
Soal_5	48,5882	364,250	,401	,738
Soal_6	48,6765	365,013	,355	,738
Soal_7	48,7059	359,971	,620	,734
Soal_8	48,4706	365,590	,359	,739
Soal_9	48,4412	364,678	,425	,738
Soal_10	48,7059	360,456	,594	,735
Soal_11	48,5000	360,439	,637	,735

Soal_12	48,4706	365,832	,345	,739
Soal_13	48,5294	364,620	,394	,738
Soal_14	48,6471	364,478	,383	,738
Soal_15	48,5588	361,406	,560	,735
Soal_16	48,5294	361,590	,560	,736
Soal_17	48,6176	358,849	,683	,733
Soal_18	48,5882	363,522	,440	,737
Soal_19	48,5000	362,258	,535	,736
Soal_20	48,6176	359,940	,625	,734
Soal_21	48,5588	359,830	,645	,734
Soal_22	48,6176	365,152	,350	,738
Soal_23	48,5588	364,315	,403	,738
Soal_24	48,6765	359,195	,660	,734
Soal_25	48,3529	368,114	,262	,740
Soal_26	48,4412	365,648	,368	,739
Soal_27	48,6176	358,001	,729	,733
Soal_28	48,4118	368,734	,195	,741
Soal_29	48,4706	361,711	,581	,736
Soal_30	48,5588	362,618	,494	,736
Soal_31	48,6765	365,256	,342	,739
Soal_32	48,5294	369,105	,151	,741
Soal_33	48,5000	362,985	,494	,737
Soal_34	48,6176	357,758	,742	,733
Soal_35	48,5294	361,954	,540	,736
Soal_36	48,6176	359,940	,625	,734
Soal_37	48,5882	360,007	,627	,734
Soal_38	48,5882	366,068	,305	,739
Soal_39	48,5294	363,045	,480	,737
Soal_40	48,6765	362,468	,488	,736
Total	24,5882	93,037	1,000	,921



<b>Item Soal</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Validitas</b>
Soal_1	0.540	0.339	Valid
Soal_2	0.600	0.339	Valid
Soal_3	0.265	0.339	Tidak Valid
Soal_4	0.203	0.339	Tidak Valid
Soal_5	0.401	0.339	Valid
Soal_6	0.355	0.339	Valid
Soal_7	0.620	0.339	Valid
Soal_8	0.359	0.339	Valid
Soal_9	0.425	0.339	Valid
Soal_10	0.594	0.339	Valid
Soal_11	0.637	0.339	Valid
Soal_12	0.345	0.339	Valid
Soal_13	0.394	0.339	Valid
Soal_14	0.383	0.339	Valid
Soal_15	0.560	0.339	Valid
Soal_16	0.560	0.339	Valid
Soal_17	0.683	0.339	Valid
Soal_18	0.440	0.339	Valid
Soal_19	0.535	0.339	Valid
Soal_20	0.625	0.339	Valid
Soal_21	0.645	0.339	Valid
Soal_22	0.350	0.339	Valid
Soal_23	0.403	0.339	Valid
Soal_24	0.660	0.339	Valid
Soal_25	0.262	0.339	Tidak Valid
Soal_26	0.368	0.339	Valid
Soal_27	0.729	0.339	Valid
Soal_28	0.195	0.339	Tidak Valid
Soal_29	0.581	0.339	Valid
Soal_30	0.494	0.339	Valid
Soal_31	0.342	0.339	Valid
Soal_32	0.151	0.339	Tidak Valid

Soal_33	0.494	0.339	Valid
Soal_34	0.742	0.339	Valid
Soal_35	0.540	0.339	Valid
Soal_36	0.625	0.339	Valid
Soal_37	0.627	0.339	Valid
Soal_38	0.305	0.339	Tidak Valid
Soal_39	0.480	0.339	Valid
Soal_40	0.488	0.339	Valid

b. Uji Reliabilitas

Nama	Butir Soal																																								Total									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40										
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1									
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0								
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
9	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
11	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
13	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
16	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
19	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
21	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
22	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
26	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
28	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
29	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
30	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	25	22	16	22	20	17	16	24	25	16	23	24	22	18	21	22	19	20	23	19	21	19	21	17	28	25	19	26	24	21	17	22	23	19	22	19	20	20	22	17										
k	40																																																	
k-1	39																																																	
p	0,625	0,55	0,4	0,55	0,5	0,425	0,4	0,6	0,625	0,4	0,575	0,6	0,55	0,45	0,525	0,55	0,475	0,5	0,575	0,475	0,525	0,475	0,525	0,425	0,7	0,625	0,475	0,65	0,6	0,525	0,425	0,55	0,575	0,475	0,55	0,475	0,55	0,475	0,5	0,5	0,55	0,425								
q	0,375	0,45	0,6	0,45	0,5	0,575	0,6	0,4	0,375	0,6	0,425	0,4	0,45	0,55	0,475	0,45	0,525	0,5	0,425	0,525	0,475	0,525	0,475	0,575	0,3	0,375	0,525	0,35	0,4	0,475	0,575	0,45	0,425	0,525	0,45	0,525	0,45	0,525	0,5	0,5	0,45	0,575								
pq	0,234375	0,2475	0,24	0,2475	0,25	0,244375	0,24	0,24	0																																									

## c. Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

Statistics

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36	Soal_37	Soal_38	Soal_39	Soal_40		
Valid	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	0,7353	0,6471	0,5882	0,5000	0,4706	0,7059	0,7353	0,4706	0,6765	0,7059	0,6471	0,5294	0,6176	0,6471	0,5588	0,5882	0,6765	0,5588	0,6176	0,5588	0,6176	0,5000	0,7353	0,5588	0,7059	0,6176	0,5000	0,6765	0,5588	0,6471	0,5588	0,5882	0,6471	0,5588	0,5882	0,6471	0,5000	0,6471	0,5000	0,6471	0,5000	

Item Soal	Kesukaran Soal	Interpretasi
Soal_1	0,7353	Mudah
Soal_2	0,6471	Sedang
Soal_3	0,5882	Sedang
Soal_4	0,5000	Sedang
Soal_5	0,4706	Sedang
Soal_6	0,7059	Mudah
Soal_7	0,7353	Mudah
Soal_8	0,4706	Sedang
Soal_9	0,6765	Sedang
Soal_10	0,7059	Mudah
Soal_11	0,6471	Sedang
Soal_12	0,5294	Sedang
Soal_13	0,6176	Sedang
Soal_14	0,6471	Sedang
Soal_15	0,5588	Sedang
Soal_16	0,5882	Sedang
Soal_17	0,6765	Sedang
Soal_18	0,5588	Sedang
Soal_19	0,6176	Sedang
Soal_20	0,5588	Sedang
Soal_21	0,6176	Sedang

Soal_22	0,5000	Sedang
Soal_23	0,7353	Mudah
Soal_24	0,5588	Sedang
Soal_25	0,7059	Mudah
Soal_26	0,6176	Sedang
Soal_27	0,5000	Sedang
Soal_28	0,6765	Sedang
Soal_29	0,5588	Sedang
Soal_30	0,6471	Sedang
Soal_31	0,5588	Sedang
Soal_32	0,5882	Sedang
Soal_33	0,6471	Sedang
Soal_34	0,5000	Sedang
Soal_35	0,7353	Mudah
Soal_36	0,6471	Sedang
Soal_37	0,5882	Sedang
Soal_38	0,5000	Sedang
Soal_39	0,4706	Sedang
Soal_40	0,7059	Mudah



Soal_16	0,235294	Cukup
Soal_17	0,411765	Baik
Soal_18	0,352941	Cukup
Soal_19	0,176471	Jelek
Soal_20	0,411765	Baik
Soal_21	0,411765	Baik
Soal_22	0,411765	Baik
Soal_23	0,176471	Jelek
Soal_24	0,411765	Baik
Soal_25	0,352941	Cukup
Soal_26	0,294118	Cukup
Soal_27	0,411765	Baik
Soal_28	0,235294	Cukup
Soal_29	0,352941	Cukup
Soal_30	0,411765	Baik
Soal_31	0,058824	Jelek
Soal_32	0,235294	Jelek
Soal_33	0,294118	Cukup
Soal_34	0,411765	Baik
Soal_35	0,470588	Baik
Soal_36	0,411765	Baik
Soal_37	0,470588	Baik
Soal_38	0,235294	Jelek
Soal_39	0,235294	Jelek
Soal_40	0,529412	Baik

## Lampiran 10

### INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

Alamat :

#### B. Tujuan Angket

Angket ini bertujuan untuk penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 3 Langkat tahun ajaran 2021/2022.

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat responden.
3. Pada angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena jawaban terbaik merupakan keadaan yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Kejujuran responden menjawab pernyataan angket ini tidak akan mempengaruhi nilai rapor responden, serta identitas dan jawaban responden akan dirahasiakan peneliti.
5. Atas kerjasama responden, peneliti ucapkan terimakasih.

#### D. Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban
-----	------------	-----------------

		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Guru memahami karakter masing-masing siswa.					
2.	Guru memberikan siswa kesempatan yang sama dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
3.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.					
4.	Guru dapat mengelola dan mengatur kelas dengan baik					
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik yang dapat dipahami oleh siswa					
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung					
7.	Guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan.					
8.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan sistematika yang baik.					
9.	Guru menjelaskan materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
10.	Guru menyusun silabus yang disesuaikan dengan kurikulum.					



11.	Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan silabus.					
12.	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran.					
13.	Guru mengajar dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.					
14.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).					
15.	Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan					
16.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
17.	Guru membangun suasana menyenangkan dalam pembelajaran.					
18.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan alat bantu mengajar seperti gambar, lcd, dan lain sebagainya.					
19.	Guru mengajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik.					

20.	Guru menggunakan literatur bacaan ketika menjelaskan materi pembelajaran.					
21.	Guru membuat kelompok belajar untuk berdiskusi dalam pembelajaran.					
22..	Guru mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar siswa.					
23.	Guru merancang dan menjelaskan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.					
24.	Guru memberikan fasilitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.					
25.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat dalam proses pembelajaran.					
26.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran secara bergantian.					
27.	Guru menyajikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama antar siswa.					
28.	Guru melakukan komunikasi yang baik kepada siswa.					
29.	Guru memberikan latihan dan praktik tentang materi pelajaran setelah mengajar.					

30.	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dan dinilai, dan melakukan penilaian serta evaluasi.					
31.	Guru tidak melakukan remedial sebagai pengayaan untuk hasil belajar siswa.					

Lampiran 11

HASIL JAWABAN RESPONDEN TENTANG KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU

No.	Bofir Pernyataan (X)																															Total	
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31		
1.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	115
2.	5	3	4	2	3	4	3	3	4	3	5	5	2	4	5	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	106	
3.	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	108	
4.	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	114	
5.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	110	
6.	5	5	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
7.	4	4	5	2	3	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
8.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
9.	5	5	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	124	
10.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	110	
11.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
12.	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	132	
13.	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	98	
14.	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	111	
15.	4	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	102	
16.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
17.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	118	
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
19.	4	3	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	101	
20.	3	4	3	1	1	2	2	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	75	
21.	5	4	5	1	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	118	
22.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
23.	5	4	5	2	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	132	
24.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	113	
25.	4	5	4	2	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	117	
26.	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
27.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	125	
28.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	125	
29.	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	129	
30.	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	133	
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
32.	4	3	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	101	
33.	3	4	3	1	1	2	2	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	75	
34.	5	4	5	1	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	118	
Jumlah																															3917		

## Lampiran 12

### TES HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS

Nama :  
 Kelas :  
 Tanggal :  
 Waktu : 60 menit

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c,d, atau e yang kamu anggap benar.**

1. QS. Thaha (20): 132 memerintahkan agar...
  - a. Bertanggung jawab dalam keluarga
  - b. Mendirikan sholat dan bersabar
  - c. Menjaga diri dari orang yang terbuai dunia
  - d. Perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik
  - e. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. QS. At-Tahrim (66): 6 terdapat perintah untuk....
  - a. Berbuat baik kepada saudara
  - b. Menjaga diri dan keluarga dari api neraka
  - c. Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
  - d. Berlomba-lomba dalam kebaikan
  - e. Perintah mendirikan sholat
3. Terjemahan kata **تَرَزُّقُكَ** adalah...
 

a. Kami tidak memintamu	d. Diperintahkan
b. Dan perintahkanlah	e. Peliharalah
c. Kamilah yang memberi rezeki kepada mu	
4. Arti kata yang digaris bawah pada ayat berikut adalah...

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

- a. Yang tidak durhaka  
b. Yang kasar dan keras  
c. Yang kasar
- d. Batu  
e. Bahan bakar
5. Kandungan pokok ayat **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا** adalah...
- a. Perintah untuk menyuruh keluarga melakukan sholat  
b. Perintah berbuat baik kepada kerabat terutama orang tua  
c. Menjaga diri dan keluarga adalah tanggung jawab  
d. Manusia dapat dijadikan bahan bakar  
e. Malaikat adalah makhluk yang kasar dan keras
6. Kaum Nabi Syu'aib mendapat azab dari Allah swt karena mereka melakukan perbuatan yang dilarang yaitu....
- a. Mengurangi timbangan  
b. Homo seksual  
c. *Liwath*  
d. Memusuhi Nabi  
e. Mengaku sebagai Nabi
7. Kata yang berarti “dan perintahkanlah kepada keluargamu” pada QS. Thaha: 132 adalah...
- a. وَأَمْرُ أَهْلِكَ  
b. نَحْنُ نَزَرُفَكَ  
c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
d. وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا  
e. لَأَسْأَلَكَ رِزْقًا
8. Hadis tentang tanggung jawab manusia **كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ** terdapat pada Hadis yang diriwayatkan oleh...
- a. Bukhari  
b. Muslim  
c. Tirmidzi  
d. Abu Dawud  
e. Jawaban a, b, dan c benar
9. Kata yang berarti “dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” pada QS. Thaha: 132 adalah...
- a. وَأَمْرُ أَهْلِكَ  
b. نَحْنُ نَزَرُفَكَ  
c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
d. وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

- e. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۗ
10. وَأُمِرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى  
Ayat diatas terdapat dalam QS...
- a. QS. At-Tahrim (66): 6  
b. QS. Thaha (20): 132  
c. QS. Al-An'am (6): 70  
d. QS. Al-Maidah (6): 3  
e. QS. Al-Baqarah (2): 43
11. Arti dari bacaan **وَلَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ** وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا adalah...
- a. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun  
b. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki  
c. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri  
d. Aku pasti akan memenuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya  
e. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua sampai ajal menjemput
12. Pada QS. Thaha:132 terdapat asbabun nuzul yaitu...
- a. Para sahabat Nabi sebelum menunjukkan kesabarannya dalam berdakwah  
b. Orang Yahudi menguji kesabaran Nabi Muhammad saw  
c. Orang Yahudi tidak mau meminjamkan tepung kepada Nabi Muhammad saw tanpa jaminan  
d. Orang Yahudi mengolok-olok kemiskinan Nabi Muhammad saw  
e. Pada masa itu umat Islam enggan untuk mendirikan sholat
13. **وَلَا تُشْرِكُوا** mengandung arti yaitu...
- a. Dan perintahkanlah  
b. Hamba sahaya yang kamu miliki  
c. Dan janganlah kamu sombong  
d. Dan janganlah kamu mempersekutukan  
e. Berselisihlah pendapat diantara kamu

14. Arti hadis berikut adalah مُرُّ الصَّبِيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِينَ  
فَأَضْرِبُوهُ عَلَيْهِ
- Hak seorang muslim kepada muslim lainnya ada lima, yakni membalas salam, menjenguk yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan mendo'akan ketika bersin
  - Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut
  - Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya
  - Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun
  - Perintahkanlah anak-anakmu untuk sholat ketika mereka berusia tujuh tahun. Dan pukullah mereka (jika tidak menjalankan sholat) ketika mereka berumur sepuluh tahun
15. Arti Hadis berikut كُنتُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَمَّ رَعِيَّتِهِ adalah...
- Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya
  - Setiap manusia adalah khalifah Allah di muka bumi
  - Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangganya suami dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut
  - Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya
  - Dan pukullah mereka jika tidak mau menjalankan sholat ketika mereka berusia sepuluh tahun
16. Berikut ini yang bukan termasuk kandungan QS. Thaha (20): 132 adalah....
- Perintah kepada umat Islam agar menyuruh keluarganya untuk melaksanakan sholat dan bersabar
  - Menyeru agar menyelamatkan keluarga dari siksa neraka dengan melaksanakan sholat dan bersabar



- c. Perintah untuk menyeru kepada keluarga untuk melaksanakan sholat sebagaimana perintah mendirikan sholat kepada diri sendiri
  - d. Wujud nyata dari tanggung jawab seseorang terhadap keluarganya agar tidak menjadi umat yang lemah sehingga selamat dari siksa api neraka
  - e. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dan larangan durhaka kepada keduanya
17. Dalam QS. Al-An'am (6): 70 berisi tentang....
- a. Perintah berbuat kebaikan kepada sesama manusia
  - b. Menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka
  - c. Larangan senda gurau dan memperolok-olokkan agama
  - d. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
  - e. Perintah mendirikan sholat
18. Berikut ini yang termasuk terjemahan QS. At-Tahrim (66): 6 adalah....
- a. Tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan kelengahan, dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia
  - b. Perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya, Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa
  - c. Wahai-orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan
  - d. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri

- e. Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan
19. QS. Hud (11): 117-119 menjelaskan tentang....
- Berbuat baik kepada saudara
  - Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan
  - Mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
  - Berlomba-lomba dalam kebaikan
  - Menegakkan keadilan
20. Hadis riwayat Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah terdapat perintah agar...
- Bertanggung jawab dalam keluarga
  - Mendirikan sholat dan bersabar
  - Menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia
  - Perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik
  - Memerintahkan anak untuk menegakkan sholat
21. Kandungan pokok ayat وَأَمْرٌ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا<sup>ط</sup> adalah....
- Manusia dapat dijadikan bahan bakar
  - Allah memberikan kepada semua hambanya
  - Balasan bagi orang bertakwa adalah surga
  - Malaikat adalah makhluk yang kasar dan keras
  - Perintah kepada keluarga untuk melaksanakan sholat dan sabar dalam mengerjakannya
22. Potongan ayat yang menjelaskan bahwa malaikat akan mengerjakan semua perintah Allah terdapat dalam bacaan...
- عَلَيْهَا مَلِيكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ
  - لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
  - فُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
  - يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُورًا
  - وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

23. Arti kata yang digaris bawah pada ayat berikut adalah...

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

- |                         |          |
|-------------------------|----------|
| a. Yang tidak durhaka   | d. Batu  |
| b. Yang kasar dan keras | e. Keras |
| c. Yang keras           |          |

24. Kata yang berarti “dan perintahkanlah keluargam” pada QS Thaha:132 adalah...

- |                               |                           |
|-------------------------------|---------------------------|
| a. وَأَمْرُ أَهْلِكَ          | d. وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا  |
| b. نَحْنُ نَزَّلُكَ           | e. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا |
| c. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى |                           |

25. Terjemahan kata وَاصْطَبِرْ adalah....

- |                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| a. Kami tidak memintamu | d. Diperintahkan |
| b. Dan perintahkanlah   | e. Peliharalah   |
| c. Dan sabar            |                  |

25. Hadis tentang hak seorang muslim kepada muslim lainnya terdapat pada Hadis yang diriwayatkan oleh....

- |                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| a. Muslim         | d. Abu Dawud                 |
| b. Bukhari muslim | e. Jawaban a, b, dan c benar |
| c. Tirmidzi       |                              |

26. Berikut ini yang termasuk hak seorang muslim kepada muslim lainnya yaitu...

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| a. Menjaga keluarga     | d. Membalas salam       |
| b. Membantu orang tua   | e. Menjalin silaturahmi |
| c. Menyuruh anak sholat |                         |

28. Ayat dibawah ini terdapat dalam QS....

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| a. QS. An-Nisa (4): 36 | b. QS. Thaha (20): 132 |
|------------------------|------------------------|

- c. QS. Al-An'am (6): 70  
 d. QS. Al-Maidah (6): 3  
 e. QS. Al-Baqarah (2): 43

29. فَخُورًا mengandung arti yaitu....

- a. Dan perintahkanlah  
 b. Hamba sahaya yang kamu miliki  
 c. Sombong  
 d. Dan janganlah kamu mempersekutukan  
 e. Berselisihlah pendapat diantara kamu

30. Arti Hadis berikut adalah....

حَقُّ الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِبَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَاجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ  
 الْعَاطِسِ

- a. Hak seorang muslim kepada muslim lainnya ada lima, yakni membalas salam, menjenguk yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan mendo'akan ketika bersin  
 b. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut  
 c. Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya  
 d. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun  
 e. Perintahkanlah anak-anakmu untuk sholat ketika mereka berusia tujuh tahun. Dan pukul lah mereka (jika tidak menjalankan sholat) ketika mereka berumur sepuluh tahun

31. Arti dari bacaan وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ adalah...

- a. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun  
 b. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki

- c. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri
  - d. Allah tidak akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya
  - e. Dan Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, selama penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan
32. Berikut ini yang termasuk terjemahan QS. An-Nisa (4): 36 adalah....
- a. Tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan kelengahan, dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia
  - b. Perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa
  - c. Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan
  - d. Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri
  - e. Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan
33. Arti Hadis berikut **كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَمَّ رَعِيَّتِهِ** adalah.....
- a. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinya
  - b. Setiap manusia adalah khalifah Allah di muka bumi
  - c. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangganya suami dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut

- d. Seorang sumai dalam keluarganya dalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya
  - e. Dan pukullah mereka jika tidak mau menjalank\an sholat ketika mereka berusia sepuluh tahun
34. Berikut ini yang termasuk kandungan QS. Thaha (20): 132 adalah...
- a. Menyeru agar menyelamatkan keluarga dari siksa neraka
  - b. Perintah kepada umat Islam agar menyuruh keluarganya untuk melaksanakan sholat dan bersabar
  - c. Perintah untuk menyeru kepada keluarga untuk melaksanakan sholat sebagaimana perintah mendirikan sholat kepada diri sendiri
  - d. Wujud nyata dari tanggung jawab seseorang terhadap keluarganya agar tidak menjadi umat yang lemah sehingga selamat dari siksa api neraka
  - e. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dan larangan durhaka kepada keduanya

**Lampiran 13****KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS**

1. B	10. B	19. B	28. A
2. B	11. A	20. E	29. C
3. C	12. C	21. E	30. A
4. B	13. B	22. E	31. E
5. C	14. E	23. E	32. D
6. A	15. A	24. A	33. A
7. A	16. D	25. C	34. B
8. A	17. C	26. B	
9. C	18. C	27. D	



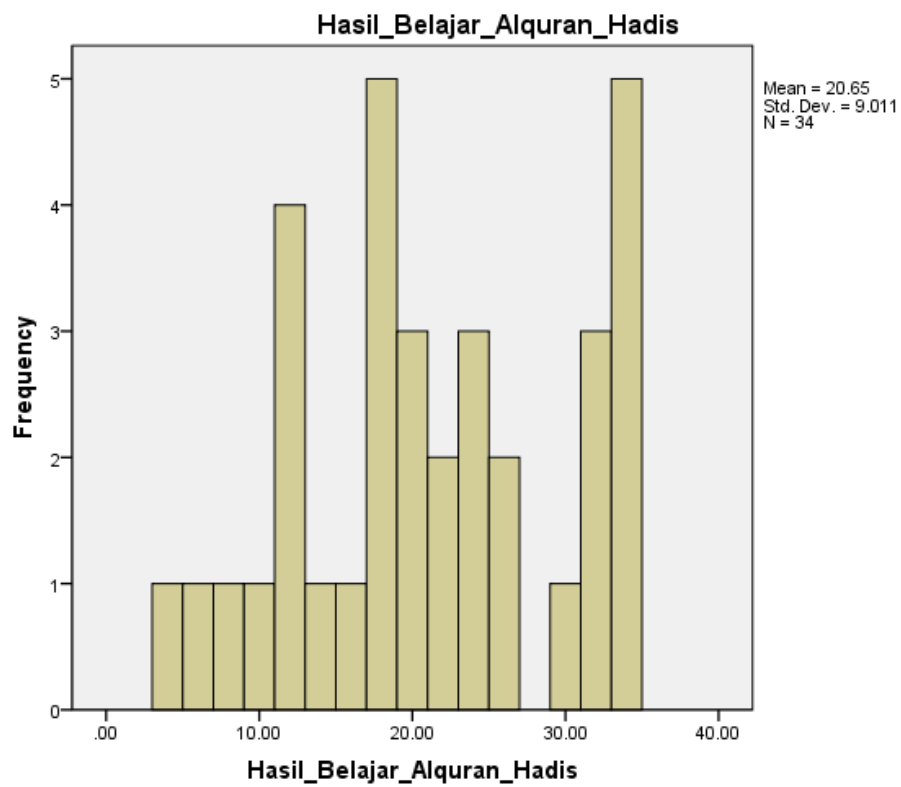
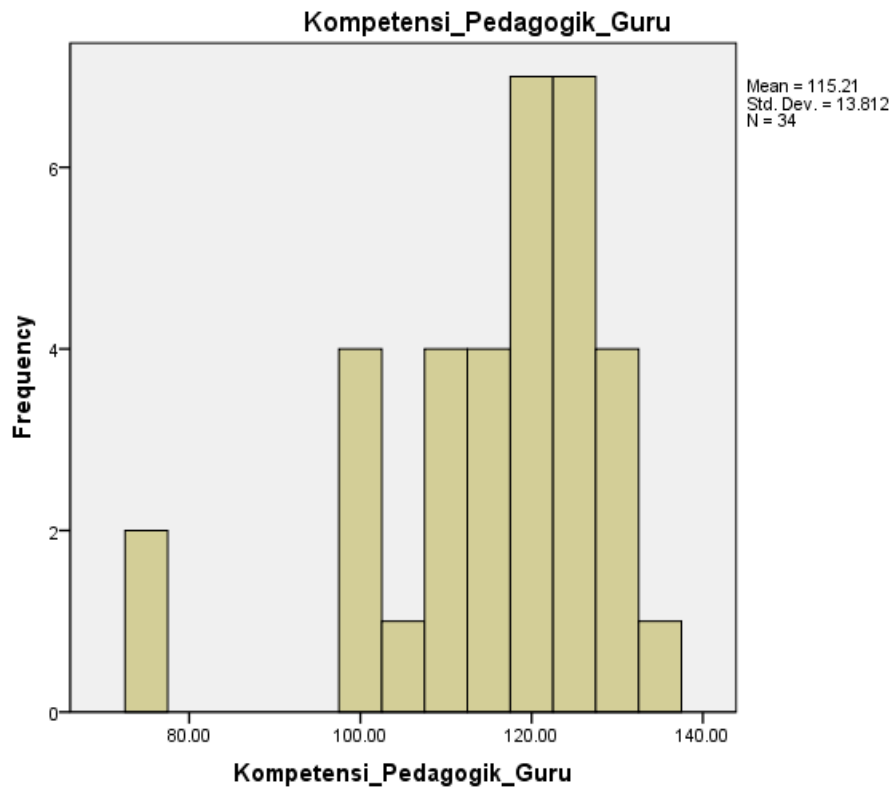


## Lampiran 15

**DESCRIPTIVE KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL  
BELAJAR AL-QURAN HADIS SISWA**

## Statistics

		Kompetensi_Pedagogik _Guru	Hasil_Belajar _Alquran_Hadis
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		115.2059	20.6471
Median		118.0000	19.5000
Mode		125.00	11.00
Std. Deviation		13.81211	9.01138
Variance		190.775	81.205
Range		58.00	30.00
Minimum		75.00	4.00
Maximum		133.00	34.00
Sum		3917.00	702.00



## Lampiran 16

### UJI PERSYARATAN ANALISIS

#### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Pedagogik Guru
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	115.206
	Std. Deviation	13.8121
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.099
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Al- Qur'an Hadis
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.647
	Std. Deviation	9.0114
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.093
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 17

## UJI HIPOTESIS

## 1. Tabel Menghitung Regresi

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	115	10	13225	100	1150
2	106	32	11236	1024	3392
3	108	33	11664	1089	3564
4	114	33	12996	1089	3762
5	110	25	12100	625	2750
6	121	33	14641	1089	3993
7	124	34	15376	1156	4216
8	123	30	15129	900	3690
9	124	20	15376	400	2480
10	110	18	12100	324	1980
11	120	11	14400	121	1320
12	132	32	17424	1024	4224
13	98	22	9604	484	2156
14	111	32	12321	1024	3552
15	102	34	10404	1156	3468
16	121	24	14641	576	2904
17	118	23	13924	529	2714
18	125	25	15625	625	3125
19	101	7	10201	49	707
20	75	17	5625	289	1275
21	118	19	13924	361	2242
22	120	16	14400	256	1920
23	132	13	17424	169	1716
24	113	18	12769	324	2034
25	117	19	13689	361	2223
26	128	11	16384	121	1408

27	125	23	15625	529	2875
28	125	4	15625	16	500
29	129	22	16641	484	2838
30	133	11	17689	121	1463
31	125	11	15625	121	1375
32	101	18	10201	324	1818
33	75	5	5625	25	375
34	118	17	13924	289	2006
<b>Jumlah</b>	<b>3917</b>	<b>702</b>	<b>457557</b>	<b>17174</b>	<b>81215</b>

a =	14,4166			JK reg (a) =	14494,2353
b =	0,054081			RJK reg (a) =	14494,2353
$\hat{Y} =$	14,4166+0,054081X			JK reg (b/a) =	18,4130154
				RJK reg (b/a) =	18,4130154
				JK res =	2661,35169
				RJK res =	83,1672403
				F hitung =	0,22139746
				F tabel =	4.14

Kesimpulan:  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi persamaan regresi tidak signifikan atau tidak berarti dan tidak dapat dijadikan sebagai alat prediksi.

## 2. Tabel Menghitung Linieritas

No	X	k	Ni	Y
1.	75	1	2	17
2.	75			5
3.	98	2	1	22
4.	101	3	2	7
5.	101			18
6.	102	4	1	34
7.	106	5	1	32
8.	108	6	1	33

9.	110	7	2	25
10.	110			18
11.	111	8	1	32
12.	113	9	1	18
13.	114	10	1	33
14.	115	11	1	10
15.	117	12	1	19
16.	118	13	3	23
17.	118			19
18.	118			17
19.	120	14	2	11
20.	120			16
21.	121	15	2	33
22.	121			24
23.	123	16	1	30
24.	124	17	2	34
25.	124			20
26.	125	18	4	25
27.	125			23
28.	125			4
29.	125			11
30.	128	19	1	11
31.	129	20	1	22
32.	132	21	2	32
33.	132			13
34.	133	22	1	11
<b>Jumlah</b>	<b>3917</b>		<b>34</b>	<b>702</b>

JK (E) =	805,9167
RJKE =	67,15972
JK(TC) =	1855,435
RJK(TC) =	92,77177
Fhitung =	1,38136
Ftabel =	2.54

Kesimpulan;  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linier.

### 3. Tabel Menghitung Determinasi Regresi

No.	X	Y	JK E	$(Y-\bar{Y})^2$	$\hat{Y}$	$(Y-\hat{Y})^2$
1.	75	4	72	277,12	18,473	209,459
2.	75	5	0	244,83	18,473	181,513
3.	98	7		186,24	19,717	161,711
4.	101	10	60,5	113,36	19,879	97,5905
5.	101	11		93,066	19,879	78,8329
6.	102	11	0	93,066	19,933	79,7962
7.	106	11	0	93,066	20,149	83,7078
8.	108	11	0	93,066	20,257	85,6987
9.	110	13	24,5	58,478	20,366	54,2509
10.	110	16		21,595	20,366	19,0578
11.	111	17	0	13,301	20,42	11,6937
12.	113	17	0	13,301	20,528	12,4451
13.	114	18	0	7,0069	20,582	6,66593
14.	115	18	0	7,0069	20,636	6,94811
15.	117	18	0	7,0069	20,744	7,53003
16.	118	19	18,6667	2,7128	20,798	3,23342
17.	118	19		2,7128	20,798	3,23342
18.	118	20		0,4187	20,798	0,63708
19.	120	22	12,5	1,8304	20,906	1,19611
20.	120	22		1,8304	20,906	1,19611
21.	121	23	40,5	5,5363	20,96	4,15991
22.	121	23		5,5363	20,96	4,15991
23.	123	24	0	11,242	21,069	8,59324
24.	124	25	98	18,948	21,123	15,0338
25.	124	25		18,948	21,123	15,0338
26.	125	30	298,75	87,478	21,177	77,8499
27.	125	32		128,89	21,177	117,143



28.	125	32		128,89	21,177	117,143
29.	125	32		128,89	21,177	117,143
30.	128	33	0	152,6	21,339	135,979
31.	129	33	0	152,6	21,393	134,721
32.	132	33	180,5	152,6	21,555	130,981
33.	132	34		178,3	21,555	154,87
34.	133	34	0	178,3	21,609	153,527
<b>Jumlah</b>	<b>3917</b>	<b>702</b>		<b>2679,8</b>	<b>702</b>	<b>2292,73</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>115,2059</b>	<b>20,6471</b>				

$$r^2 = \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2 - \Sigma(Y - \hat{Y})^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

$$= \frac{2679,8 - 2292,73}{2679,8}$$

$$= 0,14443$$

Kesimpulan: hasil perhitungan didapat bahwa  $r^2 = 0,14443$  maka koefisien penentu  $= r^2 \times 100 = 14,44\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 14,44% variabel Y yang dapat diterangkan oleh variabel X melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,4166 + 0,0540X$ .

## Lampiran 18

## DOKUMENTASI



Foto 1: Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat



Foto 2: Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat



Foto 3: Suasana proses belajar siswa kelas XI dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bapak H. Asrar, S.Ag.



Foto 4: Uji Validitas angket kompetensi pedagogik guru dan soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI.



Foto 5: Siswa kelas XI Agama 1 mengerjakan angket kompetensi pedagogik guru



Foto 6: Siswa kelas XI Agama 1 mengerjakan soal Al-Qur'an Hadis

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anita Budiarty  
Tempat, Tanggal Lahir : Perdamaian, 08 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sudirman Lingk. II Setia Kelurahan Perdamaian  
Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat  
Nama Ayah : Ramdani  
Nama Ibu : Rosmalina  
Anak ke : 1  
E-Mail : [anitabudiarty@uinsu.ac.id](mailto:anitabudiarty@uinsu.ac.id)  
No. Hp : 082160396492

### **Riwayat Pendidikan :**

1. SD Negeri 054904 Lr. Bambuan Stabat : 2006-2012
2. MTs Negeri Stabat : 2012-2015
3. MAN 3 Langkat : 2015-2018
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan : 2018-2022

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Juni 2022

Anita Budiarty



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5332/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

06 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 3 Langkat**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Anita Budiarty  
**NIM** : 0301181057  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Perdamaian, 08 Desember 2000  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : JLN.SUDIRMAN LINGK. II SETIA Kelurahan PERDAMAIAN  
Kecamatan STABAT

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MAN 3 Langkat Jl. Proklamasi No. 54 Kwala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Pengaruh kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 April 2022  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam



*Digitally Signed*

**Dr. Mahariah, M.Ag**  
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 LANGKAT**

Jalan Proklamasi No. 54 Telepon 0617579433 NSM 131112050003 NPSN 10264840  
Kwala Bingai Kec. Stabat Kabupaten Langkat Kode Pos 20814 E-Mail  
langatman@gmail.com

Nomor : B.20/Ma.02.03/PP.00.6/5/2022  
Lamp : --  
Hal : Sudah Melaksanakan Riset

Langkat, 6 Mei 2022

Kepada,  
Yth. an Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UINSU Medan

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Nomor : B-5332/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022 Perihal Permohonan Izin Riset. Maka kami dapat menerima mahasiswa di bawah ini untuk melakukan riset di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat pada tanggal 21 Maret s.d 30 April 2022 dengan nama tersebut dibawah ini.

Nama : Anita Budiarty  
NIM : 0301181057  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 3 Langkat Tahun Ajaran 2021/2022*

Demikian surat izin riset ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

